

**FAKTOR PENGHAMBAT MINAT MASYARAKAT BETUNGAN  
MENGAJUKAN PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (SE)

**OLEH:**

**Nia Daniati**  
**1416142179**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
BENGKULU, 2018 M/1439 H**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul : “Faktor Penghambat Minat Masyarakat Betungan Mengajukan Pembiayaan Pada Bank syariah” adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Bengkulu maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan sendiri, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali dari arahan tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain. Kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 15 Januari 2018M  
27 Rabiul akhir 1440H  
Mahasiswa yang menyatakan



Nia daniati  
NIM 1416142179

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nia Daniati

Nim : 1416142179

Judul : Faktor penghambat minat masyarakat Betungan mengajukan pembiayaan pada bank syariah

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui <https://smallseotools.com/plagiarism-checker/>, Skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, Apa bila terdapat kekeliruan dalam verivikasi ini maka akan dilakukan tinjauan ulang kembali.

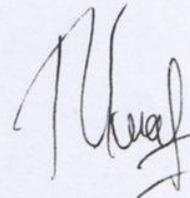
Bengkulu, Januari 2018

Mengetahui tim verivikasi

Yang membuat pernyataan



Andang Sunarto, P.H.P  
NIP.1976112420006041002



Nia Daniati  
Nim 1416142179

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang ditulis oleh Nia Daniati, NIM. 1416142179 dengan judul "Faktor

Penghambat Minat Masyarakat Betungan Mengajukan Pembiayaan Pada Bank

Syariah" Program studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam telah

diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu,

Skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 15 Januari 2018M

27 Rabiul akhir 1440H

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Nurul Hak M.A.

Nilda Susilawati, M.Ag

NIP. 196606161995031002

NIP: 197905202007102003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: JL. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52176,51771 fax (0736) 51771 Bengkulu

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: **“Faktor penghambat minat masyarakat Betungan mengajukan pembiayaan pada bank syariah,”** oleh: Nia daniati NIM 1416142179,

Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari: **Jumat**

Tanggal: **23 Febuari 2018 / 7 Jumadil akhir 1439 H**

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (SE).

**Bengkulu, 3 Maret 2018**

**15 Jumadil akhir 1439 H**

**Sidang Munaqasyah**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Drs.M. Svakroni, M.Ag**

**Nilda Susilawati, M.Ag**

**NIP. 19570706191987031003**

**NIP. 197905202007102003**

**Penguji I**

**Penguji II**

**Dr. Asnaini, MA**

**Yosy Arisandy, MM**

**NIP.197304121998032003**

**NIP. 198508012014032001**

**Mengetahui**

**Dekan**

**Dr. Asnaini, MA**

**NIP.197304121998032003**



## **MOTTO**

*Sesungguhnya bersama kesulitan akan datang kemudahan. Maka apabila Engkau telah selesai (dari sesuatu urusan) tetaplah berkerja keras (untuk yang lain). Dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap (Qs. Al- Insyirah, 6-8)*

*Tidak ada hal yang dapat kita raih kecuali dengan usaha dan niat yang sungguh-sungguh dari dalam hati, tidak ada hasil yang akan menghiati usaha,, perjuangan dan di sertai dengan doa akan meghantarkan kita pada sebuah tujuan yang indah di masa depan*

*Dengan diiringi dengan semangat tanpa pantang menyerah tidak akan ada hal yang tidak mungkin bisa di raih,*

*Hidup hanya satu kali lakukanlah hal yang terbaik selagi kalian bisa, demi Mereka orang-orang yang kalian sayangi*

***“pakailah ilmu rayap berlahan tapi pasti tanpa pernah berhenti, kejarlah impianmu dan tinggalkan kata menyerah yang ada di dalam hatimu”***

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir, dan dengan segala kerendahan hati saya mempersembahkan skripsi ini sebagai sebuah perjuangan tatalitas diri kepada

1. Kedua orang tua yang aku cintai (Nazarudin) dan (Yus Asna) yang telah berjuang memberikan pendidikan setinggi-tingginya kepada penulis, tanpa kenal lelah bekerja, memberikan motivasi dan semangatnya kepada penulis
2. Untuk kedua saudara kandungku (Nina Triyupensi) dan (Nasri Nopin)
3. Untuk keluarga besarku yang telah memberikan saran
4. Untuk semua Masyarakat Betungan yang telah bersedia menjadi informan dalam Penulisan skripsi ini
5. Untuk teman satu angkatan kelas perbankan syariah kelas D angkatan tahun 2014
6. Untuk suraji yang sudah membantu memberi masukan dalam penulisan skripsi ini
7. Untuk ke tiga sahabat Febriliyan Hidayanti, Ranti Susanti, dan Aniza Oktapia yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini
8. Untuk semua sahabat Hetty, Resi, Anita, lisa, Della, Risky C, Lufika, Siti, listiana, liza, sinta, Evi Nopalia, Evi jayanti , Eva, Agustika, Sinta, Sisi, dan Deka yang telah memberi semangat.
9. Untuk teman-teman KKN kelompok 47 Desa Samban jaya, Kabupaten Bengkulu Utara
10. Untuk Yuniarti yang telah memberikan arahan pada awal pembuatan skripsi ini
11. Untuk semua para sahabat serta orang-orang terdekat yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini

## ABSTRAK

Faktor penghambat Minat Masyarakat Betungan Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah (Studi Kasus RT 06 Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu)

oleh Nia Daniati NIM 1416142179

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penghambat minat masyarakat betungan mengajukan pembiayaan pada bank syariah. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat wilayah Betungan RT 06 Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, yang meliputi masyarakat umum dan pemilik usaha yang ada pada wilayah Betungan Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Teknik pengambilan Informan adalah *purposive sampling*, Teknik analisis data dalam penelitian Faktor penghambat minat masyarakat Betungan mengajukan pembiayaan pada bank syariah adalah *reduksi data*, *display data*, dan *verification*. Hasil penelitian latarbelakangi masyarakat tidak mengajukan pembiayaan adalah kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai akad-akad yang ada pada bank syariah, kendala umur, tidak membutuhkan pembiayaan, pengalaman lingkungan sekitar. Faktor penghambat minat masyarakat mengajukan pembiayaan pada bank syariah adalah jauhnya lokasi perbankan syariah, anggunan (jaminan), administrasi yang berbelit-belit di setiap pengajuan pembiayaan, kurangnya sosialisasi, perbedaan persepsi mengenai perbankan syariah pada setiap individu.

kata kunci : *Faktor Penghambat Minat, Pembiayaan*

## **Kata pengantar**

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat Menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Faktor Penghambat Minat Masyarakat Betungan Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah”. Salawat dan Salam Untuk Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk Menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik dunia maupun akhirat

Penyusun skripsi ini bertujuan memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.dalam proses penulisan skripsi ini , penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terimakasih di iringi doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT kepada :

1. Prof. Dr.H. Sirajuddin M,M.Ag,MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di kampus hijau tercinta
2. Dr. Asnaini,MA, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Dr Nurul Hak,MA, Selaku Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan,semangat dengan penuh kesabaran
4. Nilda Susilawati,MAg, Selaku Pembimbing II, yang telah memotivasi dan membagi ilmunya dan memberikan arahan dengan penuh kesabaran
5. Iim Fahima Lc,MA, Selaku dosen pembimbing akademik.
6. David Edison,S.Sos, Selaku lurah Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu
7. Arzan Marianto, Selaku Ketua RT 06 Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu

8. Bapak ibu dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN) Bengkulu yang telah Mengajarkan dan Membimbing serta Memberikan berbagai ilmunya dengan Penuh Kesabaran
9. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan Baik dalam hal administrasi dalam penulisan Skripsi ini.
10. Semua pihak yang membantu penulisan skripsi ini

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan kedepan.

Bengkulu, 28 Febuari 2018M  
12 Jumadil akhir 1439H

Nia daniati  
NIM 1416142179

## \DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang Masalah .....	8
B. Batasan masalah .....	8
C. Rumusan masalah .....	8
D. Tujuan penelitian .....	8
E. Kegunaan penelitian .....	9
F. Penelitian terdahulu .....	12
G. Metode penelitian .....	12
1. Jenis penelitian .....	13
2. Waktu penelitian .....	13
3. Informan penelitian .....	14
4. Sumber data .....	14
5. Teknik pengumpulan data .....	16
6. Teknik analisa data .....	18
H. Sistematika penulisan .....	19

## **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Minat .....	20
1. PengertianMinat .....	22
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat.....	22
3. faktor-faktor yang mempengaruhi minat pada bank syariah .....	23
4. macam-macam minat.....	24
B. Masyarakat .....	25
C. Minat masyarakat .....	26
D. Peghambat minat masyarakat pada perbankan syariah .....	29
E. Pembiayaan .....	29
1. pengertian .....	31
2. tujuan .....	31
F. pengajuan pembiayaan pada bank syariah .....	31
1. jenis-jenis pembiayaan pada perbankan syariah.....	33
2. sistematika pengajuan pembiayaan pada perbankan syariah.....	42

## **BAB III GAMBARAN UMUM KELURAHAN BETUNGAN**

A. Letak dan batas wilayah Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.....	43
B. Kependudukan.....	46
C. Agama .....	47
D. Sarana dan tingkat pendidikan masyarakat .....	50
E. Pemerintahan .....	50

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil penelitian.....	52
1. Latarbelakang masyarakat tidak Mengajukan pembiayaan pada bank syariah .....	57
2. Faktor penghambat minat masyarakat mengajukan Pembiayaan pada bank syariah .....	65
B. Pembahasan.....	71

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....72  
B. Saran.....73

**DAFTAR PUSTAKA .....**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Data Masyarakat Yang Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Betungan RT 06 Kota Bengkulu.....	6
Tabel 3.1 Data Kependudukan Kelurahan Betungan Berdasarkan Mata Pencaharian.....	45
Tabel 3.2 Data Kependudukan Betungan RT 06 Berdasarkan Mata Pencaharian .....	46
Tabel 3.3 Data Komposisi Agama Yang Di Anut Pada Kelurahan Betungan .....	47
Tabel 3.4 Data Komposisi Agama Yang Di Anut Pada Betungan RT 06.....	48
Tabel 3.5 Data Sarana Dan Prasarana Kelurahan Betungan .....	49
Tabel 3.6 Sarana Dan Prasarana Pada Wilayah Betungan RT .....	50
Tabel 3.7 Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Betungan .....	51
Tabel 4.1 Latarbelakang masyarakat tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah.....	65
Tabel 4.2 Faktor Penghambat minat masyarakat Betungan mengajukan pembiayaan pada bank syariah.....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Psikologis Timbulnya Minat.....	21
Gambar 4.1 Latarbelakang Masyarakat Betungan Tidak Mengajukan Pembiayaan .....	66
Gambar 4.2 Faktor penghambat minat masyarakat mengajukan pembiayaan pada bank syariah.....	69

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Data Informan Penelitian
- Lampiran 3 : Surat permohonan izin penelitian
- Lampiran 4 : Surat Rekomendasi izin penelitian DPMPTSP Provinsi Bengkulu
- Lampiran 5 : Surat Rekomendasi izin penelitian DPMPTSP Kota Bengkulu
- Lampiran 6 : Surat izin penelitian dari kelurahan Betungan
- Lampiran 7 : Foto penelitian
- Lampiran 8 : Surat selesai penelitian dari kelurahan Betungan
- Lampiran 9 : Surat penunjukan pembimbing
- Lampiran 10 : Lembar bimbingan skripsi
- Lampiran 11 : Plagiarism Scan Report

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Lembaga keuangan syariah adalah institusi keuangan yang memposisikan dirinya sebagai pemain aktif dalam mendukung kegiatan ekonomi serta perkembangan investasi, bank syariah sebagai salah satu lembaga keuangan syariah merupakan pemain aktif dalam kegiatan investasi dimasyarakat, disisi lain bank syariah adalah lembaga keuangan yang mendorong dan mengajak masyarakat untuk ikut aktif berinvestasi melalui berbagai produknya selain itu bank syariah juga ikut aktif untuk melakukan investasi dimasyarakat .<sup>1</sup>

Perkembangan perbankan syariah tidak jauh berbeda dengan industri-industri lainnya. Dengan adanya pergerakan zaman dan kebutuhan masyarakat yang sangat luas, perbankan syariah yang ada pada saat ini banyak mengalami peningkatan yang sangat signifikan, perkembangan ini diwujudkan dengan berbagai bentuk produk, prinsip, sistem operasional yang ada pada perbankan syariah. Sejarah awal mula kegiatan bank syariah dilakukan di Pakistan dan Malaysia pada sekitar 1940-an. kemudian di mesir pada tahun 1963 dengan berdirinya Islamic Rural Bank dan masih beskala kecil. Kemudian tahun 1975 di Uni Emirat Arab, ditandai dengan berdirinya Dubai Islamic Bank pada 1977. Di Indonesia kehadiran perbankan

---

<sup>1</sup>Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), h. 247

syariah relatif baru yaitu pada awal 1990-an meskipun masyarakat Indonesia merupakan masyarakat muslim terbesar di dunia. Prakarsa untuk mendirikan bank syariah di Indonesia di lakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990. Namun diskusi tentang bank syariah sebagai basis Ekonomi Islam sudah di mulai sejak awal 1980. Bank syariah pertama di Indonesia adalah PT Bank Muamalat Indonesia yang sudah memiliki puluhan cabang di Indonesia.<sup>2</sup>

Salah satu produk perbankan syariah adalah produk pembiayaan, pembiayaan di berikan atas dasar kepercayaan, berarti lembaga pembiayaan selaku *shasibul mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. dan dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus di sertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, Sesuai dengan kakarakteristiknya bank syariah yang berbeda dengan bank konvensional, karena bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil.<sup>3</sup>

Pembiayaan yang sehat merupakan tujuan utama yang hendak dicapai oleh setiap lembaga keuangan syariah, penyelenggaraan administrasi dapat didefinisikan sebagai rancangan untuk pengajuan pembiayaan yang lengkap efisien dan sesuai dengan syariat Islam. Dalam administrasi pengajuan pembiayaan meliputi kegiatan berupa informasi, penyajian data-data catatan,

---

<sup>2</sup>Thamrin Abdullah, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h. 213

<sup>3</sup>Wiroso, *Penghimpunan Dana Dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 2

penguasaan dokumen yang berkaitan dengan proses kegiatan pembiayaan, sistem atau prosedur dalam pembiayaan<sup>4</sup>

Pada bank syariah pembiayaan yang paling mendominasi adalah pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan aneka barang dan properti. Akad yang digunakan dalam aplikasi penerapan pembiayaan tersebut sangat bervariasi dari pola bagi hasil (*mudharabah, musyarakah*), pola jual beli (*murabahah, salam, istishna*) ataupun pola sewa (*ijarah dan ijarah mutahiya bittamlik*)<sup>5</sup>

Pembiayaan dalam bank syariah Menurut Al-harran dapat di bagi menjadi tiga yaitu pembiayaan *Return Bearing Financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang secara komersional menguntungkan, ketika pemilik modal mau menanggung resiko kerugian dan nasabah juga memberikan keuntungan. Kedua *Return free Financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang tidak untuk mencari keuntungan yang lebih ditujukan kepada orang yang membutuhkan, sehingga tidak ada keuntungan yang dapat diberikan. Pembiayaan yang ketiga *charity financing* yaitu bentuk pembiayaan yang memang diberikan kepada orang miskin dan membutuhkan sehingga tidak ada klaim terhadap pokok dan keuntungan.<sup>6</sup>

Namun keanekaragaman produk pembiayaan pada perbankan syariah berbanding terbalik dengan minat masyarakat mengajukan pembiayaan pada bank syariah. Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau suatu

---

<sup>4</sup>Veithzal Rivai, *Islamic financial Management*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), h. 416

<sup>5</sup> Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), h. 123

<sup>6</sup>Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah...*, h. 122

aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Crow and Crow mengatakan bahwa minat merupakan daya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri<sup>7</sup>

Sedangkan yang dimaksud dengan masyarakat adalah kelompok manusia yang telah lama bertempat tinggal disuatu daerah tertentu dan mempunyai aturan atau tata hidup mereka yang mempunyai tujuan yang sama, maka perlu adanya ketertarikan dari masyarakat itu sendiri agar masyarakat ingin mengajukan pembiayaan pada bank syariah<sup>8</sup>

Perkembangan usaha kecil jika didukung dengan pembiayaan yang ada pada bank syariah tentu akan membuat perekonomian warga yang memiliki usaha kecil akan menjadi lebih baik, seperti yang kita ketahui usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 pertahun diluar tanah dan bangunan tempat usahanya, jika merujuk pada definisi ini maka usaha yang di rintis warga akan mengalami kemajuan, jika warga mau mengajukan pembiayaan pada bank syariah. Seperti yang kita ketahui bank syariah menerapkan prinsip dan pola dalam pembiayaan sesuai dengan syariah Islam hal ini tentunya merupakan

---

<sup>7</sup> Djaali, *Piskologi Pendidikan*, (Jakarta: Pt bumi Aksara, 2007), h.121

<sup>8</sup> Hartomo, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2008), h.90

tujuan utama dalam usaha sebagai seorang muslim yaitu bukan hanya mendapatkan keuntungan di dunia tetapi juga di akhirat.<sup>9</sup>

Provinsi Bengkulu merupakan salah satu wilayah yang terletak di bagian Sumatra wilayah Indonesia. Kota Bengkulu adalah ibukota Provinsi Bengkulu, Bengkulu yang dahulu disebut Bencoolen merupakan kota pelabuhan tua Bencoolen yang dijadikan kota pendudukan dan perdagangan oleh Inggris. Kota Bengkulu dengan potensi pertambangan, perkebunan dan kehutanan yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan agrobisnis, pertambangan dan industri.

Pada wilayah Kecamatan Selebar terdapat dua bank syariah yaitu Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Muamalah, pada daerah Betungan RT 06 terdiri dari 141 kepala keluarga dengan tingkat ekonomi bawah dan menengah yang memiliki banyak potensi usaha yang bisa dikembangkan baik dari sektor industri rumah tangga, pertanian maupun usaha perkebunan, jika di lihat dari kegiatan usaha yang dilakukan masyarakat Betungan RT 06 banyak warga yang mempunyai usaha berupa usaha batu bata yang telah di rintis masyarakat sejak lama, dan beberapa masyarakat berprofesi sebagai petani dan adapula masyarakat yang memiliki usaha kecil berupa warung, yaitu warung kebutuhan sehari-hari maupun warung makanan. Melihat potensi usaha yang ada masyarakat mampu mengembangkan usahan yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan perekonomian keluarga. Setelah di lakukan pra penelitian terdapat 22 usaha kecil yang ada di wilayah Betungan RT 06, usaha batu bata dimiliki 10 orang, terdapat 4

---

<sup>9</sup>R.W.Suparyanto, *Kewirausahaan Dan Realita Pada Usaha Kecil*, (Bandung:Alfabeta,2013), h.28

warung dan 6 orang yang memiliki usaha di bidang perkebunan, Ada pula 2 warga yang membuka bengkel motor. Namun masyarakat yang mempunyai usaha kecil pada wilayah Betungan RT 06 tidak ada yang mengajukan pembiayaan pada bank syariah dan hanya 1 orang yang mengajukan pembiayaan pada bank konvensional, jika usaha kecil yang ada pada wilayah Betungan RT 06 mengajukan pembiayaan tentunya usaha kecil yang ada mampu mengembangkan dan memanfaatkan kegiatan usahanya secara optimal, lemahnya keinginan masyarakat untuk memperbaiki ekonomi hal ini membuat kegiatan ekonomi masyarakat tidak berjalan secara optimal,berikut adalah data pengajuan pembiayaan wilayah Betungan RT 06 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu

**Table 1.1**

**Data Masyarakat Yang Menajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah  
Di Betungan RT 06 Kota Bengkulu**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Bank/lembaga keuangan</b>
2015	0	-
2016	1	Muamalah
2017	0	-

Dengan berbagai jenis pembiayaan yang ada pada bank syariah, seharusnya masyarakat lebih memilih mengajukan pembiayaan pada bank syariah untuk meningkatkan perekonomian keluarganya dan dapat mengembangkan kegiatan usahanya, karena selain pembiayaan pada bank syariah memiliki berbagai macam pilihan dan menerapkan kegiatan oprasionalnya sesuai dengan syariat Islam, dan

tidak mengandung unsur riba yang dijelaskan Allah SWT pada surat Al-Baqara ayat 275 yang berbunyi :

لَمَسَّ مِنَ الشَّيْطَانِ يَتَخَبَّطُهُ الَّذِي يَقُومُ كَمَا إِلَّا يَقُومُونَ لَا الرِّبَا أَيَّا كُلُّونَ الَّذِينَ  
وَعِظَةٌ جَاءَهُ رَفَمَنَ الرِّبَا وَأَوْحَرَ مُمَّ بَعِ اللَّهُ وَأَحَلَّ الرِّبَا مِثْلَ البَّيْعِ إِنَّمَا قَالُوا بِأَنَّهُمْ ذَلِكَ  
بِهِاهُمْ النَّارِ أَصْحَابُ فَأُولَئِكَ عَادُوا مِنَ اللَّهِ إِلَى وَأَمْرُهُ سَلَفَ مَا فَالَهُ فَانْتَهَى رَبِّهِ مِنْ م  
خَالِدُونَ ف

Artinya :

Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.<sup>10</sup>

Mengajukan pembiayaan pada bank syariah pada umumnya prosedur yang dilakukan masyarakat sangatlah mudah, masyarakat hanya perlu melengkapi persyaratan dalam pengajuan pembiayaan pada perbankan syariah dan perbankan akan segera memproses permohonan pengajuan pembiayaan masyarakat

Dengan beberapa kemudahan baik dari segi prosedur dan pembiayaan yang di tawarkan oleh bank syariah minat masyarakat Betungan RT 06 masih sangat lemah untuk mengajukan pembiayaan pada bank syariah, sehubungan dengan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis bermaksud melakukan

<sup>10</sup> Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah...*, h. 124

penelitian dengan judul “Faktor Penghambat Minat Masyarakat Betungan Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah”.

## **B. Batasan Masalah**

Luasnya wilayah Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu yang terbagi dalam beberapa rukun tetangga maka dalam penelitian ini hanya di batasi pada wilayah Betungan RT 06 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Serta beragam jenis pembiayaan yang ada di bank syariah, maka pada penelitian ini lebih di fokuskan kepada penghambat minat masyarakat mengajukan pembiayaan pada bank syariah secara umum.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Apa yang melatarbelakangi masyarakat pada wilayah Betungan RT 06 tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah ?
2. Apa faktor penghambat minat masyarakat pada wilayah Betungan RT 06 mengajukan pembiayaan pada bank syariah ?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penyebab masyarakat Betungan RT 06 tidak mengajukan pembiayaan pada Bank syariah.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat minat masyarakat Betungan RT 06 mengajukan Pembiayaan pada Bank Syariah

## **E. Kegunaan Penelitian**

### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dan juga sebagai bahan referensi kalangan akademik, serta menambah informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

### 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi masyarakat dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan antara teori dengan kenyataan pada bank syariah, sehingga masyarakat berminat untuk mengajukan pembiayaan pada bank syariah, demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- b. Bagi lembaga perbankan syariah agar dapat mengetahui penghambat minat masyarakat mengajukan pembiayaan pada bank syariah, sehingga lembaga keuangan yang ada khususnya lembaga perbankan syariah dapat meningkatkan pelayanan pada bank syariah, serta meningkatkan kegiatan promosi, marketing, dan kegiatan operasional dalam pengajuan pembiayaan pada bank syariah. sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mengajukan pembiayaan pada bank syariah.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Skripsi yang ditulis oleh Ali chamidun (2015) dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah. Dalam skripsi ini membahas mengenai faktor yang

paling dominan mempengaruhi minat umkm mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah serta mencari faktor apa yang paling dominan yang mempengaruhi Umkm dalam mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur merupakan faktor yang paling dominan yang mempengaruhi minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.<sup>11</sup>

Adapun Perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini yaitu minat mengajukan pembiayaan merupakan persamaan yang menjadi fokus utama dalam penelitian. Perbedaan terdapat pada objek penelitian penelitian di fokuskan pada masyarakat Umum.dan Pengajuan pembiayaan hanya di lakukan pada perbankan syariah. Sedangkan Pada penelitian terdahulu lebih di fokuskan Pada minat UMKM mengajukan pembiayaan Pada Semua Lembaga keuangan syariah.

Jurnal Nasional yang ditulis oleh Zuraidah dan Iswana (2016) yang berjudul bank syariah antara realita dan harapan masyarakat muslim, pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat masyarakat kelurahan simpang tiga terhadap bank syariah serta faktor pendorong dan penghambat masyarakat bertransaksi pada bank syariah, adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pembahasan yang lebih diperkecil ruang lingkupnya pada penelitian ini hanya membahas faktor penghambat minat masyarakat dan transaksi difokuskan pada produk pembiayaan yang ada pada bank syariah,

---

<sup>11</sup>Ali Chaminudin,*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Umkm Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah*, Skripsi Mahasiswa IAIN Salantigadi Akses Pada Hari Kamis 28 september 2017

adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah membahas faktor penghambat minat masyarakat terhadap perbankan syariah.<sup>12</sup>

Jurnal internasional yang ditulis oleh Muhammad Soekarni yang berjudul *The dynamics of shariah banking in supporting enterprises* untuk menganalisis perkembangan pembiayaan yang telah dijalankan oleh perbankan syariah. Analisis difokuskan pada nilai pembiayaan yang telah berhasil disalurkan berdasarkan jenis penggunaan, sektor usaha, dan akad pembiayaan. Analisis dilakukan pada tingkat makro dan mikro, analisis makro menggunakan data direktorat perbankan syariah bank indonesia, sedangkan analisis mikro berdasarkan pada studi kasus salah satu bank syariah. Kinerja pembiayaan perbankan syariah, secara makro cukup mengembirakan. Prestasi ini ditunjukkan oleh tingginya laju pertumbuhan pembiayaan, nilai pembiayaan non lancar masih berada dalam batas aman yang ditetapkan BI dan cenderung semakin kecil pada dua tahun terakhir dan penyaluran pembiayaan untuk keperluan pembiayaan modal kerja dan investasi yang terus bertambah. Namun demikian, alokasi pembiayaan untuk konsumsi telah mengalami pertumbuhan yang sangat cepat semenjak tahun 2008 sehingga porsi pembiayaan untuk menopang kegiatan produktif mulai mengalami penurunan. Kelemahan lain yang perlu mendapat perhatian adalah pembiayaan yang masih dinominasi oleh akad berbasis

---

<sup>12</sup>Zuraidah Dan Iswana, Bank Syariah Antara Realita Dan Harapan Masyarakat Muslim, Jurnal Nasional, Diakses Pada Hari Minggu 24 Febuari 2017

perdagangan (*murabahah*), dan masih terkonsentrasinya pembiayaan pada UKM<sup>13</sup>

Pada jurnal Internasional yang ditulis Oleh Muhammad Soekarni yang berjudul *The dynamics of shariah banking in supporting enterprises* terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Persamaan terdapat pada menganalisis perkembangan pembiayaan yang telah dijalankan oleh perbankan syariah. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu terdapat pada objek Penelitian, pada penelitian sebelumnya fokus utama dalam penelitian adalah dinamika yang dihadapi oleh perbankan syariah dalam menyalurkan pembiayaan kepada UMKM, sedangkan pada ini objek penelitian tidak hanya dilakukan pada kegiatan UMKM tetapi juga masyarakat umum yang memiliki kemampuan mengajukan pembiayaan namun tidak memiliki minat untuk mengajukan pembiayaan pada bank syariah.

## **G. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

### **1. Jenis penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke lapangan guna memperoleh data yang lengkap dan valid mengenai penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu

---

<sup>13</sup> Muhammad Soekarni, *The Dynamics Of Shariah Banking In Supporting Enterprises*, Jurnal Internasional Ekonomi Pembangunan, Diakses 03 Oktober 2017.

pendekatan yang ditujukan untuk menjelaskan fenomena yang sedang terjadi dimasyarakat berupa data-data dengan membahas objek yang diteliti tentang penghambat minat masyarakat mengajukan pembiayaan pada bank syariah.

## **2. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian dimulai Tanggal 15 Agustus 2017 sampai dengan 15 Febuari 2018. Dan lokasi penelitian adalah wilayah Betungan RT 06 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu

## **3. Informan Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat 33 Informan, Teknik pengambilan informan pada penelitian ini menggunakan prosedur *purposive sampling* yaitu menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria yang terpilih yang relevan dengan masalah penelitian tertentu.<sup>14</sup>

Pada penelitian ini memiliki tiga kriteria informan, pada saat melakukan penelitian pada wilayah Betungan RT 06 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu yaitu sebagai berikut :

- a. informan yang tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah
- b. informan yang merupakan pemilik usaha kecil pada wilayah Betungan RT 06 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu
- c. informan yang pernah mengajukan pembiayaan pada bank konvensional

---

<sup>14</sup>Burhan Bugni, *Penelitian Kualitatif Ekonomi Kebijakan Publik Dan Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 105

#### **4. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini di bagi menjadi dua jenis yaitu :

- a. Data Primer, yaitu informasi yang penulis peroleh dari lapangan melalui observasi atau pengamatan langsung pada wilayah Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, serta wawancara langsung dengan masyarakat di wilayah Betungan RT 06 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu yang memiliki kemampuan mengajukan pembiayaan pada bank syariah namun pada saat ini tidak berminat mengajukan pembiayaan pada bank syariah, wawancara dengan pemilik usaha pada wilayah Betungan RT 06 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, dan masyarakat yang pernah mengajukan pembiayaan pada bank konvensional.
- b. Data Sekunder, yaitu informasi yang diperoleh secara tidak langsung seperti data yang diperoleh dari instansi atau lembaga terkait dengan penelitian, buku, karya ilmiah, jurnal, penelitian terdahulu dan dokumen yang ada relevansinya dengan penelitian faktor penghambat minat masyarakat Betungan mengajukan pembiayaan pada bank syariah.

#### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

- a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>15</sup>

Pada penelitian ini penulis melakukan observasi langsung dengan mengamati fenomena yang terjadi pada masyarakat wilayah Betungan RT 06 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara jelas dari informan<sup>16</sup>

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan secara terstruktur melalui pedoman wawancara, adapun wawancara dilakukan kepada informan penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi yang ada pada saat penelitian. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah pernyataan tertulis yang disusun

---

<sup>15</sup> Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.105

<sup>16</sup> Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, ..., h.130

oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.<sup>17</sup>

Adapun Pada penelitian ini penulis mengambil beberapa dokumen dari Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu seperti gambaran desa, jumlah penduduk, pekerjaan penduduk, agama, tingkat pendidikan, dan sarana dan prasarana dalam penelitian dan foto-foto saat melakukan wawancara di Betungan RT 06 Kota Bengkulu

## **6. Teknik Analisa Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktifitas yang di lakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Dimulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dan analisis data bukanlah dua hal yang terpisah. Melainkan dilakukan secara bersamaan.<sup>18</sup>

Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **a. Reduksi data**

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci, mengarahkan, menggolongkan dan membuang yang tidak perlu, berdasarkan data yang yang diperoleh direduksi di arahkan di pilih hal-hal yang pokok di fokuskan kepada suatu tema, konsep, atau katagori tertentu yang akan memberikan gambaran yang

---

<sup>17</sup>Ahmad Tanzen, *Metodelogi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h.92

<sup>18</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), h.173

lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan dalam penelitian<sup>19</sup>

pada penelitian ini akan difokuskan pada pengumpulan data, agar memberikan gambaran yang lebih tajam terhadap hasil penelitian.

b. Penyajian data (*Display data*)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data (*Display data*).teknik penyajian data dalam berbagai bentuk seperti table,grafik, dan sejenisnya, Lebih dari itu, penyajian data dapat juga berupa uraian dan pemaparan singkat, bagan, hubungan, antara kategori, dan sejenisnya

pada penelitian ini, setelah peneliti menganalisa data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara serta dokumen yang ada pada wilayah Betungan RT 06. Maka penulis akan menguraikan secara rinci mengenai hal yang melatarbelakangi masyarakat tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah dan faktor apa saja penghambat masyarakat Betungan RT 06 tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah

c. *Conclusion Drawing/ verification*

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles And Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

---

<sup>19</sup> Djam'an Satori,*Metode Penelitian Kualitatif*,...h. 218

pengumpulan data. dengan demikian kesimpulan dalam penelitian dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal<sup>20</sup>

Pada penelitian ini, setelah penulis melakukan reduksi data, membuang data yang tidak perlu dan kemudian menguraikan data secara rinci maka akan menarik sebuah kesimpulan yang dapat menjawab masalah yang ada pada penelitian ini.

#### **H. Sistematika Penulisan**

BAB I menguraikan latarbelakang masalah yang merupakan tempat menemukan informasi yang relevan untuk menentukan pokok masalah yang ada pada penelitian, ketika pokok masalah yang ada pada penelitian telah relevan maka akan di rumuskan pada rumusan masalah penelitian yang berbentuk pertanyaan , sehingga ketika rumusan masalah pada penelitian sudah ada peneliti dapat menentukan tujuan dalam penelitian, penelitian yang dilakukan haruslah memiliki manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis. Dalam penelitian perlu adanya pedoman dalam penyusunan penelitian melalui penelitian terdahulu agar bisa melihat dan membandingkan penelitian yang dilakukan, Setelah membandingkan penelitian yang dilakukan.maka metode dalam penelitian digunakan untuk mengelolah data yang ada, agar penulis dapat menarik sebuah kesimpulan dalam penelitian dan menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian ini.

---

<sup>20</sup>Djam'an Satori,*Metode Penelitian Kualitatif*...h. 220

BAB II pada penelitian ini, bab II berisi kajian teori yang membahas mengenai minat masyarakat, penghambat minat masyarakat pada perbankan syariah, pembiayaan secara umum, pembiayaan pada perbankan syariah, pengajuan pembiayaan pada bank syariah. yang bertujuan untuk memperkuat objek penelitian melalui literature yang ada melalui berbagai teori yang berkaitan penelitian ini.

BAB III, gambaran umum wilayah Betungan RT 06 berupa letak dan batasan wilayah Betungan, kependudukan, Agama, sarana dan prasarana serta tingkat pendidikan masyarakat, dan sistem pemerintah yang ada pada wilayah Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, yang merupakan gambaran umum wilayah akan dijadikan tempat penelitian ini.

BAB IV Pembahasan merupakan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan pada lokasi penelitian yang telah digambarkan pada bab sebelumnya. dan membahas masalah yang ada pada penelitian ini

BAB V kesimpulan dan saran, bab ini menyajikan kesimpulan dimana kesimpulan di ambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan dari bab sebelumnya,

## **BAB II**

## KAJIAN TEORI

### A. Minat

#### 1. Pengertian Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Crow and crow mengatakan minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang di rangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>21</sup>

Adapun pengertian minat menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut :

- a. Menurut Winkel Minat adalah kecenderungan yang menetap dan subjek untuk tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam hal itu. perasaan senang menimbulkan pula minat yang diperkuat lagi sikap yang positif yang diantaranya hal-hal timbul terlebih dahulu, sukar ditentukan secara pasti. Menurut Winkel urutan psikologis minat adalah sebagai berikut :

---

<sup>21</sup> Djaali, *Piskologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h.121

**Gambar 2.1 proses psikologis timbulnya minat**



- b. Menurut Fisbein, minat adalah sebagai komponen konatif, ini berhubungan dengan komponen afektif dari sikap, dengan kata lain minat adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktifitas yang mengstimulasi perasaan senang individu, minat akan timbul jika rangsangan yang ada menarik perhatiannya. sehingga minat merupakan sesuatu yang sangat penting bagi seseorang sebagai aspek kejiwaan. Minat bukan saja bisa mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya terikat pada suatu kegiatan.
- c. Menurut Hilgrad, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan megenang beberapa kegiatan, yang diminati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.
- d. Menurut T.Albertus, minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, atau suatu hal merupakan situasi yang menandung sangkut paut dari dirinya.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Ali Chaminudin, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Umkm Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah*, Skripsi mahasiswa IAIN Salantiga, Diakses Pada Hari Kamis 28 September 2017

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat**

Faktor – faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, secara garis besar dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- a. faktor dari dalam diri individu yang bersangkutan (misal: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian),
- b. faktor berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Crow dan Crow berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

- a. Dorongan dari dalam individu, misal dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain.
- b. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
- c. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi.<sup>23</sup>

## **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat pada bank syariah.**

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mengambil pembiayaan pada bank syariah Crow and Crow berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

- a. Dorongan dari dalam diri individu, misal dorongan makan, rasa ingin tahu

---

<sup>23</sup>Ali Chaminudin, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Umkm Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah, .....*, Diakses Pada Hari Kamis 28 September 2017

- b. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
- c. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi<sup>24</sup>

#### 4. Macam-macam minat

Menurut Poerwadaminta minat dibagi menjadi bermacam-macam diantaranya yaitu :

- a. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan. Sedangkan minat kultural adalah minat yang timbul karena proses belajar.
- b. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.
- c. Berdasarkan cara mengungkapkan, minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu: *expressed interest, manifest interest, tested interest, dan inventoried interest.*<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Ali Chaminudin, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Umkm Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah,.....*, Diakses Pada Hari Kamis 28 September 2017

<sup>25</sup> Ali Chaminudin, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Umkm Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah,.....*, Diakses Pada Hari Kamis 28 September 2017

## **B. Masyarakat**

Masyarakat adalah pergaulan hidup manusia, siapapun orang yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan antara aturan yang tertentu. Adapun beberapa pengertian masyarakat yang dikemukakan oleh para sarjana adalah sebagai berikut :

- a. Linton (seorang ahli Antropologi ) mengemukakan bahwa masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama sehingga mereka itu dapat mengorganisasikan dirinya dan berfikir tentang adanya dirinya sebagai satu kesatuan sosial dengan batasan-batasan tertentu.
- b. M.J Heskovis menulis bahwa masyarakat adalah kelompok individu yang diorganisasikan yang mengikuti satu cara hidup tertentu.
- c. J.L. Gillin mengatakan bahwa masyarakat itu adalah kelompok manusia yang terbesar mempunyai kebiasaan tradisi dan sikap serta perasaan yang sama, masyarakat itu meliputi pengelompokan-pengelompokan yang kecil.
- d. S.R. Steinmetz memberikan batasan tentang masyarakat sebagai kelompok manusia yang terbesar yang meliputi pengelompokan-pengelompokan manusia yang lebih kecil yang mempunyai perhubungan erat dan teratur.
- e. Mac iver meyakini bahwa masyarakat adalah satu sistem dari pada cara kerja dan prosedur, dari otoritas dan saling bantu membantu yang meliputi kelompok-kelompok dan pembagian-pembagian sosial lain, sistem dari pengawasan tingkah laku manusia dan kebebasan. Sistem kompleks yang

selalu berubah atau jaringan-jaringan dari relasi sosial yang dinamakan masyarakat.

Dari uraian diatas maka yang di maksud dengan masyarakat adalah kelompok manusia yang telah lama bertempat tinggal disuatu daerah yang tertentu dan mempunyai aturan-aturan (undang-undang) yang mengatur tata hidup mereka, untuk menuju kepada tujuan yang sama. <sup>26</sup>

### **C. Minat Masyarakat**

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Crow and crow mengatakan minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang di rangsang oleh kegiatan itu sendiri<sup>27</sup>

Sedangkan yang di maksud dengan masyarakat adalah kelompok manusia yang telah lama bertempat tinggal di suatu daerah yang tertentu dan mempunyai aturan-aturan (undang-undang) yang mengatur tata hidup mereka, untuk menuju kepada tujuan yang sama<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup>Hartomo, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h.88-90

<sup>27</sup>Djaali, *Piskologi Pendidikan*, (Jakarta:PT pBumi Aksara, 2007), h.121

<sup>28</sup>Hartomo, *Ilmu Sosial Dasar*, ...,h.90

Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwa minat masyarakat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh yang dirasakan oleh kelompok manusia yang telah lama bertempat tinggal di suatu daerah tertentu.

#### **D. Penghambat Minat Masyarakat Pada Perbankan Syariah**

Adapun penghambat minat masyarakat pada perbankan syariah yang dikemukakan oleh Zuraidah dan Iswana dalam jurnal yang berjudul bank syariah antara realita dan harapan masyarakat muslim adalah sebagai berikut.

1. Masih kurangnya kesadaran dan kepercayaan masyarakat untuk turut andil dalam memajukan perbankan syariah, hal ini disebabkan karena jaringan operasional bank syariah yang masih terbatas bila dibandingkan dengan bank konvensional.
2. Sosialisasi yang telah dilakukan masih kurang mampu menanamkan pengertian dan pemahaman yang mendalam terhadap bank syariah, terutama yang menyangkut sistem operasional dan pola kerja bank syariah.
3. Masih kentalnya tekanan pengaruh yang ada pada masyarakat terhadap materi dan persaingan hidup, serta berbagai kesibukan yang cenderung menimbulkan kejenuhan akan hal-hal yang tidak kreatif dan efisien dalam kegiatan usaha.<sup>29</sup>

Selain itu Endah nur rahmawati dalam skripsinya yang berjudul analisis faktor penyebab rendahnya minat masyarakat memilih produk pembiayaan pada

---

<sup>29</sup> Zuraidah Dan Iswana, *Bank Syariah Antara Realita Dan Harapan Masyarakat Muslim*, Jurnal Nasional, Diakses Pada Hari Minggu 12 November 2017

bank syariah mengemukakan ada beberapa dimensi yang menjadi faktor rendahnya minat masyarakat terhadap pembiayaan pada bank syariah, dimensi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dimensi lingkungan

dimensi ini menunjukan bahwa jauh dekatnya lokasi Bank syariah dalam tempat tinggal atau kantor menjadi salah satu indikator mereka tidak memilih pembiayaan pada bank syariah.

2. Dimensi biaya

disisi lain, dimensi biaya dengan indikator kemampuan bank atau ketersediaan dana, terutama bank syariah untuk memenuhi pinjaman menunjukan bahwa menjadi salah satu penyebab masyarakat tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah.

3. Dimensi produk

dimensi produk dengan indikator produk pembiayaan dengan sistem jual beli dan sistem bagi hasil yang ada pada perbankan syariah menjadi salah satu faktor masyarakat tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah.

4. Dimensi proses

pada dimensi ini prosedur atau aturan-aturan menjadi penyebab masyarakat tidak memilih produk pembiayaan pada bank syariah, mekanisme pengajuan, pencairan, pembayaran yang ditetapkan oleh bank syariah mempengaruhi masyarakat untuk memilih pembiayaan pada bank syariah.

5. Dimensi pesaing

dimensi pesaing atau kompetitor yang ada seperti bank konvensional mempengaruhi mereka untuk memilih pembiayaan pada bank syariah.

6. Dimensi personal Trait

dimensi personal terkait dengan sikap pegawai bank syariah yang kurang ramah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, hal ini mempengaruhi masyarakat untuk tidak memilih pembiayaan pada bank syariah.

7. Dimensi promosi

pengenalan perbankan syariah di media elektronik maupun cetak dapat dalam bentuk iklan maupun lainnya, merupakan salah satu faktor pemilihan pembiayaan pada bank syariah.

8. Dimensi margin

tinggi rendahnya margin atau keuntungan yang ditawarkan perbankan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan masyarakat untuk memilih pembiayaan pada bank syariah.

9. Dimensi minat

minat yang timbul dari keinginan sendiri menjadi faktor untuk tidak memilih pembiayaan pada bank syariah.<sup>30</sup>

## **E. Pembiayaan**

---

<sup>30</sup> Endah nur rahmawati, Analisis faktor penyebab rendahnya minat masyarakat memilih produk pembiayaan pada bank syariah. Skripsi mahasiswa iain Surakarta, Diakses pada hari senin, 27 November 2017

## 1. Pengertian

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I believe, I Trust* ‘saya percaya’ atau saya menaruh kepercayaan. Perkataan pembiayaan artinya kepercayaan (*trust*) berarti lembaga pembiayaan selaku sahibul mal menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanahnya yang diberikan, dana tersebut harus digunakan dengan jelas, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, serta saling menguntungkan bagi kedua belah pihak<sup>31</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-nisa [4] : 29

تَجْرَةً تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَطْلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا لِأَمْنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا  
رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنْ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوا وَلَا مِنْكُمْ تَرْضَى عَنْ

Artinya:

Hai orang-orang beriman janganlah kamu saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela diantara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.<sup>32</sup>

Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang direncanakan.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), h. 3

<sup>32</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, ....., h. 3

<sup>33</sup> Mohammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), h.17

Pembiayaan pada bank Konvensional biasa disebut dengan kredit. Pengertian kredit menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998, Kredit adalah penyedia uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pjam meminjam antara bank dengan Pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Sedangkan pengertian pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara pihak bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut dengan besaran bagi hasil yang telah disepakati oleh kedua belah pihak tanpa ada paksaan dari salah satu pihak.

## **2. Tujuan**

Tujuan dari pembiayaan yang mencakup secara umum pada dasarnya terdapat dua fungsi yang saling berkaitan dari pembiayaan, yaitu sebagai berikut :

- a. *Profitibility* yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari dunia usaha yang dikelola bersama nasabah

- b. *Sefaty*, keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin agar tujuan profitability dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti.<sup>34</sup>

## **F. Pengajuan Pembiayaan Pada Perbankan Syariah**

### **1. Jenis-Jenis Pembiayaan Pada Bank Syariah**

Pembiayaan pada perbankan syariah menurut Al-harran (1990) di bagi menjadi tiga yaitu :

- a. *Return bearing financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang secara komersial menguntungkan, ketika pemilik modal mau menanggung resiko kerugian nasabah juga memberikan keuntungan.
- b. *Return free financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang tidak untuk mencari keuntungan yang lebih ditunjukan kepada orang yang membutuhkan (*poor*), sehingga tidak ada keuntungan yang dapat diberikan.
- c. *Charity financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang memang diberikan kepada orang miskin dan membutuhkan sehingga tidak ada klim terhadap produk dan keuntungan.<sup>35</sup>

Secara umum pengajuan pembiayaan pada bank syariah dapat dilakukan masyarakat dalam tiga bentuk pembiayaan yaitu sebagai berikut :

- a. Pembiayaan modal kerja

---

<sup>34</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Press , 2015), h. 122

<sup>35</sup>Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah....*, h. 123

Kebutuhan pembiayaan modal kerja dapat dipenuhi dengan berbagai cara. diantaranya bagi hasil dengan akad *mudharabah* dan *musyarakah* dan jual beli dengan akad *murabahah*, *salam*. Pembiayaan modal kerja memberikan manfaat dalam kegiatan usaha bisnis masyarakat, dengan akad *mudarabah* dan *musyarakah*

b. Pembiayaan investasi

Kebutuhan pembiayaan investasi dapat dipenuhi dengan berbagai cara, antara lain, bagi hasil dengan akad *mudharabah*, *musyarakah*, jual beli dengan akad *murabahah*, *istisnah*, sewa dengan akad *ijarah* dan *ijarah mutahiya bittamlik*

c. Pembiayaan aneka barang, perumahan, dan properti

Kebutuhan pembiayaan aneka barang dapat dipenuhi dengan berbagai cara antara lain, bagi hasil dengan akad *musyarakah mutanaqisah*, jual beli *murabahah* dan sewa dengan akad *ijarah muntahiyah bittamlik*.<sup>36</sup>

## 2. Sistematika Pengajuan Pembiayaan Pada Perbankan Syariah

Adapun sistematika pengajuan permohonan pembiayaan pada bank syariah adalah permohonan secara tertulis dari nasabah berupa formulir pendaftaran, serta melengkapi dokumen-dokumen pendukung lainnya ketika ingin mengajukan

---

<sup>36</sup>Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*....., h. 124-127

pembiayaan pada bank syariah. Sebagaimana firman Allah SWT pada surat Al-Baqara [2] ayat 282 yang berbunyi :

فَاَكْتُبُوهُ مُسَمًّى أَجَلٍ إِلَىٰ يَدَيِّنَا تَدَايُنًا إِذْ أَنتُمْ إِذَاءٌ مُّؤْتُوا الَّذِيْنَ يَتَأْتِيَهَا

Artinya : Hai orang-orang beriman! jika kamu bermuamalah tidak secara tunai sampai waktu tertentu, buatlah secara tertulis.<sup>37</sup>

Berikut adalah sistematika pengajuan pembiayaan pada perbankan syariah dengan menggunakan beberapa akad yang ada pada perbankan syariah :

a. Pengajuan Permohonan Pembiayaan *Mudharabah*

- 1) Pada setiap permohonan pembiayaan mudharabah baru, bank secara ketentuan internal diwajibkan untuk menerangkan esensi dari pembiayaan *mudharabah* serta kondisi penerapannya. Hal yang wajib dijelaskan antara lain meliputi: esensi pembiayaan mudharabah sebagai bentuk investasi bank ke nasabah, definisi dan terminologi, *profit shering* atau *revenue sharing*, keikutsertaan dalam skema penjaminan, *tremis and conditions* dan tata cara perhitungan bagi hasil.
- 2) Bank wajib meminta nasabah untuk mengajukan permohonan pembiayaan mudharabah secara tertulis, yang dilengkapi dengan informasi
  - a) Usaha yang akan dibiayai
  - b) Jumlah kebutuhan dana investasi
  - c) Jangka waktu investasi
  - d) Jaminan yang dimiliki

---

<sup>37</sup>Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), h. 5

- e) Data keuangan
- 3) Dalam memproses permohonan pembiayaan *mudharabah* dimaksud, bank wajib melakukan analisis tentang :
- a) Kelengkapan administrasi yang disyaratkan.
  - b) Aspek hukum
  - c) Aspek personal
  - d) Aspek usaha yang minimal meliputi pengelolaan (manajemen), produksi, pemasaran, dan keuangan
  - e) Aspek jaminan
  - f) Bank menyampaikan tanggapan atas permohonan dimaksud sebagai tanda adanya tahapan penawaran dan penerimaan<sup>38</sup>
- 4) Pada waktu penandatanganan tersebut akad antara nasabah dan bank, kontrak akad tersebut wajib menginformasikan :
- a) Tanggal dan tempat melakukan akad.
  - b) Definsi dan esensi pembiayaan mudharabah.
  - c) Usaha yang dibiayai.
  - d) Posisi nasabah sebagai pengelola dana(*mudharib*) dan bank sebagai pemilik dana (*shahibul mal*).
  - e) Hak dan kewajiban nasabah dan bank.
  - f) Kebebasan nasabah dalam mengelolah usaha sepanjang tidak bertentangan dengan syariah tetapi bank berhak melakukan pengawasan.

---

<sup>38</sup>Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, ..., h. 233

- g) Investasi yang di tanamkan di jamin atau tidak.
- h) Nilai yang akan disetorkan atau di jaminkan.
- i) Jangka waktu pembiayaan
- j) Jaminan
- k) Nisbah bagi hasil disepakati, dan tidak berubah sepanjang jangka waktu investasi yang disepakati. Perubahan nisbah bagi hasil (*multiple nisbah*) hanya dapat dilakukan sepanjang telah dituliskan dan disepakati dalam akad.
- l) Metode perhitungan.
- m) Status penjaminan pembiayaan yang disesuaikan dengan ketentuan mengenai lembaga penjamin pembiayaan yang akan diterapkan kemudian.
- n) Rumus perhitungan dan faktor-faktor yang mengurangi nilai penempatan yang akan dibagi.
- o) Contoh perhitungan bagi hasil.
- p) Tata pembayaran baik penarikan maupun penarikan dana.
- q) Kondisi-kondisi yang akan mempengaruhi keberadaan investasi tersebut
- r) Definisi atas kondisi yang dijadikan sebagai dasar acuan bahwa bank tidak akan mengalami kerugian.

39

- s) Lembaga yang berfungsi untuk menyelesaikan persengketaan antara perbankan dan nasabah apabila di kemudian hari terjadi persengketaan.
- 5) Bank wajib menyetorkan nilai investasi sebesar yang disepakati sebagai bukti investasi telah direalisasikan (bukan utang)
- 6) Bank wajib memiliki standar prosedur untuk menetapkan tindakan yang diambil dalam rangka kewajiban yang belum terlaksana dalam hal pembiayaan.
- 7) Bank wajib meminta pengelola untuk melaporkan angka bagi hasil (*share base*) berdasarkan laporan keuangan yang telah divalidasi dengan baik, termasuk didalamnya penentuan komponen-komponen biaya yang mengacu kepada standar yang baku, terutama untuk skema *profit and loss sharing*, untuk menghindari ketidakpastian dalam kontrak yang berpotensi merugikan salah satu pihak.
- 8) Bank wajib memiliki standar prosedur untuk menetapkan tindakan yang diambil dalam rangka *rescheduling* kewajiban yang belum terselesaikan, dalam hal pembiayaan bersifat *revenue sharing*.

b. Pembiayaan *Musyarakah*

- 1) Pada setiap permohonan pembiayaan *musyarakah* baru, bank secara ketentuan internal diwajibkan untuk menerangkan esensi dari pembiayaan *musyarakah* serta kondisi penerapannya. Hal yang wajib dijelaskan antara lain meliputi : esensi pembiayaan *musyarakah* sebagai bentuk investasi bank ke nasabah, definisi dan terminologi, *profit sharing*

*atau revenue sharing*, keikutsertaan dalam skema penjaminan, *terms and conditions* dan tata cara perhitungan bagi hasil.

- 2) Bank wajib meminta nasabah untuk mengajukan permohonan pembiayaan musyarakah secara tertulis, yang dilengkapi dengan informasi mengenai :
  - a) Usaha yang di tawarkan untuk dibiayai
  - b) Jumlah kebutuhan dan dana investasi
  - c) Jangka waktu investasi
  - d) Dalam memproses permohonan pembiayaan *musyarakah* di maksud, bank wajib melakukan analisis tentang :
    - e) Kelengkapan administrasi yang disyaratkan
    - f) Aspek hukum
    - g) Aspek personal
    - h) Aspek usaha yang minimal meliputi pengolahan (manajemen), produksi, pemasaran, dan keuangan.
- 3) Bank menyampaikan tanggapan atas permohonan dimaksud sebagai tanda adanya tahapan penawaran dan penerimaan.<sup>40</sup>
- 4) Pada waktu penandatanganan tersebut akad antara nasabah dan bank, kontrak akad tersebut wajib menginformasikan :
  - a) Tanggal dan tempat melakukan akad
  - b) Definsi dan esensi pembiayaan musyarakah

---

<sup>40</sup>Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, ....h. 235-236

- c) Usaha yang dibiayai
- d) Posisi nasabah yaitu sebagai nasabah dan bank sebagai pemilik modal
- e) posisi para nasabah dan bank adalah pemilik modal
- f) Hak dan kewajiban nasabah dan bank serta pihak pengelolah
- g) investasi yang dikelolah dijamin atau tidak
- h) jumlah uang yang akan disetorkan atau diinvestasikan oleh para pihak atau pengelolah
- i) jangka waktu pembayaran
- j) Pembagian keuntungan adalah sesuai nisbah bagi hasil sedangkan kerugian di tanggung proposional sesuai dengan modal masing-masing dan tidak berubah sesuai dengan jangka waktu investasi yang disepakati.
- k) Metode penghitungan.
- l) Status penjaminan pembiayaan.
- m) Rumus penghitungan dan faktor-faktor yang akan mengurangi nilai pendapatan yang akan di bagi.
- n) Contoh perhitungan bagi hasil
- o) Tata cara pembayaran baik penarikan maupun pengambilan dana
- p) Kondisi-kondisi yang akan memperngaruhi keberadaan investasi tersebut
- q) Definisi atas kondisi yang di jadikan sebagai dasar acuan bahwa bank tidak akan mengalami kerugian.

- r) Lembaga yang berfungsi untuk menyelesaikan persengketaan antara perbankan dan nasabah apabila di kemudian hari terjadi persengketa.
- 5) Bank dan pihak nasabah wajib menyetorkan dana sebesar nominal yang ditulis dalam permohonan dimaksud, sebagai bukti investasi tunai bukan utang serta menegaskan jumlah investasi yang sesuai dengan proporsi yang disepakati.
- 6) Dengan asumsi bank adalah sebagai *sleeping partner*, maka bank wajib melakukan pengawasan atas pengelolaan usaha yang di maksud.
- 7) Bank wajib meminta pengelola untuk melaporkan angka basis bagi hasil (*share base*) berdasarkan laporan keuangan yang tervalidasi dengan baik, termasuk di dalamnya penentuan komponen-komponen biaya yang mengacu standar yang baku, termasuk untuk skema *profit and loss sharing*, untuk menghindari ketidakpastian dalam kontak yang berpotensi merugikan salah satu pihak.
- 8) Bank wajib memiliki standar prosedur untuk menetapkan tindakan yang diambil dalam rangka *rescheduling* kewajiban yang belum terselesaikan, dalam hal pembiayaan bersifat *revenue sharing*

c. Pembiayaan *Murabahah*

- 1) Pada setiap permohonan *murabahah* baru, bank per ketentuan internal wilayah diwajibkan untuk menerangkan esensi dari pembiayaan murabahah serta kondisi penerapannya. hal yang diwajibkan dijelaskan antara lain meliputi : esensi pembiayaan murabahah sebagai bentuk jual beli antara bank dan

nasabah, definisi dan *terminologi, terms and conditions*, dan tata cara implementasinya.

- 2) Bank wajib meminta nasabah untuk mengisi formulir permohonan pembiayaan *murabahah*, dan pada formulir tersebut wajib diinformasikan :
  - a) jenis dan spesifikasi barang yang ingin dibeli
  - b) perkiraan harga barang yang dimaksud
  - c) uang muka yang dimiliki
  - d) jangka waktu pembayaran<sup>41</sup>
- 3) Dalam memproses permohonan pembiayaan *murabahah* dimaksud bank wajib melakukan analisis mengenai :
  - a) Kelengkapan administrasi yang disyaratkan
  - b) Aspek hukum
  - c) Aspek personal
  - d) Aspek keuangan
- 4) Bank menyampaikan tanggapan atas permohonan dimaksud sebagai tanda adanya kesepakatan pra akad.
- 5) Bank meminta uang muka pembelian kepada nasabah sebagai tanda persetujuan kedua belah pihak untuk melakukan *murabahah*.
- 6) Bank harus melakukan pembelian barang kepada supplier terlebih dahulu sebelum akad jual beli dengan nasabah dilakukan.
- 7) Bank melakukan pembayaran langsung kepada rekening supplier.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup>Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, ..., h. 237-240

- 8) Pada waktu penandatanganan akad *murabahah* antara bank dan nasabah, pada kontrak akad tersebut wajib diinformasikan :
- a) Definisi dan esensi pembiayaan murabahah
  - b) Posisi nasabah sebagai pembeli dan bank sebagai penjual
  - c) Kepemilikan barang oleh bank yang dibuktikan oleh di dokumen pendukung
  - d) Hak dan kewajiban nasabah dan bank
  - e) Barang yang diperjualbelikan harus merupakan objek nyata (*physical asset*)
  - f) Harga pembelian dan margin yang disepakati dan tidak dapat berubah
  - g) Jangka waktu pembayaran yang disepakati
  - h) Jaminan
  - i) Kondisi-Kondisi tertentu yang akan mempengaruhi transaksi jual beli tersebut (*terms and conditions*)
  - j) Definisi atas kondisi force majeure yang dapat dijadikan sebagai dasar acuan bahwa bank tidak akan mengalami kerugian (dirugikan) oleh faktor-faktor yang bersifat spesifik.
  - k) Lembaga yang berfungsi menyelesaikan persengketaan antara bank dan nasabah apabila terjadi sengketa.
- 9) Bank menyerahkan atau mengirimkan barang ke nasabah.

---

<sup>42</sup>Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, ..., h. 241

10) Bank wajib memiliki standar prosedur untuk menetapkan tindakan yang diambil dalam rangka *rescheduling* kewajiban yang belum diselesaikan.

d. Pembiayaan *Ijarah*.

- 1) pemberian informasi secara menyeluruh mengenai produk kepada nasabah
- 2) telah dimilikinya secara sah hak manfaat atas objek sewa oleh bank transaksi/ijab Kabul
- 3) penyerahan hal manfaat pembiayaan sewa

e. Pembiayaan *ijarah muttadiyah bit tamlik*

- 1) pemberian informasi secara menyeluruh mengenai produk kepada nasabah
- 2) transaksi/ijab Kabul pembayaran dimuka secara penuh sesuai jadwal<sup>43</sup>

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM**

#### **KELURAHAN BETUNGANKECAMATAN SELEBAR KOTA BENGKULU**

#### **B. Letak Dan Batas Wilayah Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu**

---

<sup>43</sup>Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, ..., 242

Secara geografis, Betungan terletak di dalam wilayah Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, dengan luas wilayah 39,75 Ha. Batas-batas Kelurahan Betungan adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Air Sebakul.
- b. Sebelah Selatan : Kelurahan Babatan.
- c. Sebelah Barat : Kelurahan Pekan Sabtu, Pagar Dewa
- d. Sebelah Timur : Kelurahan Air Kemuning.<sup>44</sup>

Jarak yang menghubungkan Kelurahan Betungan dengan Kantor Kecamatan lebih kurang 1 Km dan jarak yang menghubungkan Kelurahan Betungan dengan Ibu Kota kurang lebih 6 Km. Berdasarkan topografinya wilayah Kelurahan Betungan terletak di dataran rendah dan termasuk kawasan rawa gambut yang di manfaatkan sebagian warga sebagai lahan kelapa sawit, dan karet. Selain itu Kelurahan Betungan ini beriklim tropis (kemarau dan penghujan), hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap tanaman pada lahan pertanian. Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Yang Terdiri Dari Beberapa Rukun Tetangga.<sup>45</sup>

Penelitian akan difokuskan pada wilayah Betungan RT 06 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, adapun batas-batas Betungan RT 06 adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : RT 17

---

<sup>44</sup> *Monografi Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, 2016*

<sup>45</sup> *Monografi Kelurahan Betungan..., 2016*

- b. Sebelah Selatan : RT 08
- c. Sebelah Timur : RT 16
- d. Sebelah Barat : RT 36

Pada wilayah Betungan RT 06 masyarakat memanfaatkan lahan yang ada untuk membuka usaha kecil berupa usaha pembuatan batu bata. Dan membuka lahan pertanian seperti perkebunan sawit dan karet. Pada wilayah Betungan RT 06 terdapat 20 usaha kecil yaitu 10 usaha batu bata, 4 usaha warung, dan 6 orang warga memiliki usaha perkebunan. Dan sebagian besar warga lainnya bekerja sebagai buruh harian lepas atau pekerja kasar dan pegawai swasta, serta pegawai pemerintah.<sup>46</sup>

### C. Kependudukan

Pada wilayah Kelurahan Betungan mempunyai jumlah penduduk 11.593 jiwa, yang terdiri dari laki-laki: 9284 orang, perempuan: 5.447 orang dan terdapat 6.146 kepala keluarga (KK). Berikut adalah jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian:

**Tabel 3.1**

**Data Kependudukan Kelurahan Betungan Berdasarkan Mata Pencaharian**

NO	Jenis pencaharian	Jumlah
1	Pegawai negeri sipil	660 orang
2	ABRI/POLRI	247 orang
3	Swasta	3695 orang

---

<sup>46</sup>Monografi Kelurahan Betungan..., 2016

4	Wiraswasta	1240 orang
5	Tani	1542 orang
6	Sopir	463 orang
7	Lainya	1.437 orang

Sumber Data: Monografi, 2016

Pada wilayah Betungan RT 06 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, terdapat jumlah penduduk 705 jiwa dengan jumlah laki-laki: 304 jiwa dan wanita: 401 jiwa dengan 141 kepala keluarga (KK), dengan berbagai jenis mata pencaharian.<sup>47</sup>

Berikut adalah data masyarakat Betungan RT 06 berdasarkan mata pecaharian masyarakat, pada wilayah ini masyarakat memiliki berbagai macam mata pencarian sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh masyarakat, dengan ketebatasan pengetahuan dan keterbatasan keinginan mengembangkan usaha maka banyak masyarakat yang hanya bekerja sebagai buruh bangunan, dan hanya beberapa yang bekerja sesuai dengan keahlian yang dimiliki, berikut adalah daftar mata pecaharian masyarakat Betungan RT 06 Kota Bengkulu :

**Tabel 3.2**

**Data Kependudukan Betungan RT 06 Berdasarkan Mata Pencaharian**

NO	Jenis pencaharian	Jumlah
1	Usaha Batu Bata	10 orang
2	Bengkel	2 orang

---

<sup>47</sup>Monografi Kelurahan Betungan..., 2016

3	Warung	4 orang
4	PNS	4 orang
5	POLISI	2 orang
6	Petani	6 orang
7	Mebel	1 orang
8	Supir	8 orang
9	Pekerja kasar	60 orang
10	Pensiunan	4 orang
11	Karyawan swasta	15 orang
12	Pedagang kaki lima	3 orang
13	Lain-lain	22 orang

Sumber Data: Monografi, 2016

Pada wilayah Betungan RT 06 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu masyarakat pada umumnya bekerja sebagai pekerja kasar yaitu pembuat bangunan sebanyak 60 orang, usaha batu bata 10 orang, bengkel 2 orang, warung 4 orang, PNS 4 orang, Polisi 2 orang, petani 6 orang, mebel 1 orang, supir, 8 orang, pensiunan 4 orang, karyawan swasta 15 orang, pedagang kaki lima 3 orang dan. Sedangkan sisanya yang lain adalah ada keluarga yang anggota keluarganya masih ada yang belum bekerja, ataupun masyarakat yang belum memiliki pekerjaan tetap.<sup>48</sup>

#### **D. Agama**

Penduduk Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, dalam beribadah menganut berbagai macam agama, pada Kelurahan Betungan

---

<sup>48</sup>Monografi Kelurahan Betungan ...,2016

Mayoritas masyarakat menganut agama islam, sebagian besar lainnya menganut agama lain seperti agama Kristen dan agama budha, seperti yang tertera pada tabel penganut agama pada Kelurahan Betungan berikut ini :

**Tabel 3.3**

**Data Komposisi Agama Yang Di Anut Pada Kelurahan Betungan**

No	Jenis Agama	Jumlah
1	Islam	6.025 jiwa
2	Kristen	1377 jiwa
3	Budha	314 jiwa

Sumber Data: Monografi, 2016

Berdasarkan tabel yang ada di atas pada wilayah kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, masyarakat menganut 3 agama yaitu Islam, Kristen, dan Budha. Dengan Jumlah penganut agama Islam : 9875 jiwa, Kristen : 1377 jiwa, dan Budha 314 jiwa. dan pada wilayah Kelurahan Betungan terdapat <sup>49</sup>

Pada wilayah Betungan RT 06 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, dalam beribadah menganut dua agama yaitu Islam dan Kristen, seperti yang tertera pada tabel berikut ini.

---

<sup>49</sup>Monografi Kelurahan Betungan ...,2016

**Tabel 3.4**

**Data Komposisi Agama Yang Di Anut Pada Betungan RT 06**

No	Jenis agama	Jumlah
1	Islam	682 jiwa
2	Kristen	23 jiwa

Sumber Data: Monografi, 2016

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa masyarakat yang ada pada wilayah Betungan RT 06 Kelurahan Betungan mayoritas beragama Islam dengan jumlah penduduk yang menganut agama islam sebanyak 682 jiwa dan yang menganut agama Kristen sebanyak 23 jiwa.<sup>50</sup>

**E. Sarana dan Tingkat Pendidikan Masyarakat**

1. Sarana dan Prasarana

Pada kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu memiliki sarana dan prasarana yang sudah memadai untuk semua kegiatan masyarakat, sehingga baik dari segi fasilitas pendidikan, kesehatan, dan fasilitas olahraga serta sarana dan prasarana penunjang lainnya sudah sangat memadai, berikut adalah data sarana dan prasarana yang ada pada wilayah Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu adalah sebagai berikut :

---

<sup>50</sup>*Monografi Kelurahan Betungan....., 2016*

**Tabel 3.5**  
**Data Sarana dan Prasarana Kelurahan Betungan**

No	Jenis sarana dan prasarana	Jumlah
1	Sarana pendidikan	14 lembaga pendidikan
2	Sarana olahraga dan kesenian	12 sarana
3	Organisasi sosial	2 organisasi
4	Bank dan travel	3 lembaga
5	Masjid	10 masjid
6	Musholah	4 musolah
7	Fasilitas kesehatan	2 fasilitas kesehatan
8	Pos kamling	51 pos
9	Terminal	1 buah
10	Indutri	296 industri

Sumber Data: Monografi, 2016

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada wilayah Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar memiliki sarana dan prasarana yang memadai, dilihat pada tabel sarana pendidikan terdapat 14 lembaga, sarana olahraga 12 sarana, organisasi sosial, 2 organisasi, bank dan travel 3 lembaga, masjid 10 masjid, 4 musolla, 2 fasilitas kesehata, 51 pos kamling, 1 buah sarana terminal, dan 296 industri.<sup>51</sup>

Adapun pada wilayah Betungan RT 06 terdapat sarana dan prasarana yang juga telah memadai untuk masyarakat melakukan semua aktifitas

---

<sup>51</sup>*Monografi Kelurahan Betungan..., 2016*

ekonomi baik dari segi fasilitas kesehatan, pendidikan, maupun fasilitas lainnya. Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.6**

**Sarana dan Prasarana Pada Wilayah Betungan RT 06**

No	Jenis sarana dan prasarana	Jumlah
1	Sarana pendidikan	2 sarana
2	Masjid	2 masjid
3	Taman pendidikan quran	1 TPQ
4	Pos kambling	1 pos kamling
5	Sarana olahraga	1 lapangan

Sumber Data: Monografi, 2016

Pada wilayah Betungan RT 06 terdapat sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai seperti terlihat pada tabel bahwa ada 2 sarana pendidikan, 2 masjid, 1 TPQ, 1 pos kamling, dan 1 sarana olahraga berupa lapangan.<sup>52</sup>

## 2. Tingkat Pendidikan

Pada wilayah Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, tingkat pendidikan masyarakat yang ada pada wilayah ini berbeda-beda seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

---

<sup>52</sup>Monografi Kelurahan Betungan..., 2016

**Tabel 3.7**  
**Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Betungan**

No	Tingkat pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	SD/Sederajat	270	310	580
2	SLTP	130	233	363
3	SLTA	235	331	566
4	D1 s/d D3	232	201	433
5	S1	230	200	430

Sumber Data: Monografi,2016

Pada wilayah Betungan dapat dilihat pada tabel diatas bahwa tingkat pendidikan masyarakat adalah, SD sebanyak 580 jiwa, SLTP sebanyak 363 jiwa, SLTA 566 jiwa, D1 s/d D3 433 jiwa, dan S1 430 jiwa.<sup>53</sup>

#### **F. Pemerintahan**

Wilayah Kelurahan Betungan dipimpin oleh seorang Lurah sebagai pimpinan tertinggi yang diangkat oleh Camat Kecamatan Selebar Kota Bengkulu atas nama Gubernur Propinsi Bengkulu. Dalam menyelenggarakan pemerintahan ataupun kemasyarakatan Lurah Betungan di bantu oleh seorang Sekretaris Kelurahan dan 5 orang perangkat lainnya.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> *Monografi Kelurahan Betungan ....,2016*

<sup>54</sup> *Monografi Kelurahan Betungan..., 2016*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **G. Hasil Penelitian**

##### **1. Latarbelakang Masyarakat Tidak Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah**

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I believe, I Trust* ‘saya percaya’ atau saya menaruh kepercayaan. Perkataan pembiayaan artinya kepercayaan (*trust*) berarti lembaga pembiayaan selaku sahibul mal menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanahnya yang diberikan, dana tersebut harus digunakan dengan jelas, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, serta saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Pembiayaan yang sehat merupakan tujuan utama yang hendak dicapai oleh setiap lembaga keuangan syariah, penyelenggaraan administrasi dapat didefinisikan sebagai rancangan untuk pengajuan pembiayaan yang lengkap efisien dan sesuai dengan syariat Islam. Dalam administrasi pengajuan pembiayaan meliputi kegiatan berupa informasi, penyajian data-data pencatatan, penguasaan dokumen yang berkaitan dengan proses kegiatan pembiayaan, sistem atau prosedur dalam pembiayaan

Berdasarkan hasil yang dilakukan kepada masyarakat Betungan RT 06 Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu yang

melatarbelakangi masyarakat Betungan RT 06 Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah adalah :

- a. Kurangnya Pengetahuan masyarakat tentang akad-akad pembiayaan yang ada pada bank syariah

Menurut ibu Sri asih : "Saya tidak mengetahui apa saja akad yang ada pada bank syariah, karena menurut saya bank syariah sama seperti bank konvensional, hanya beda istilah saja, bank syariah pakai istilah bagi hasil, tetapi bank konvensional bunga, sama saja mencari keuntungan"<sup>55</sup>

Menurut ibu Evi : "Saya tidak mengerti akad yang ada pada bank syariah, yang saya tau bank syariah menggunakan bagi hasil, tapi sistemnya saya tidak terlalu memahami apa perbedaan akad yang ada di bank syariah maupun bank lain seperti bank konvensional. yang saya tau bank syariah prinsip syariah, jadi lebih baik saya cari yang pasti aja, seperti bunga kan udah pasti tidak seperti bagi hasil."<sup>56</sup>

Menurut ibu Iin : " Saya hanya ibu rumah tangga yang tidak pernah melakukan hal-hal seperti mengajukan pembiayaan, jadi saya tidak mengerti tentang akad-akad pada bank syariah seperti apa".<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka diketahui bahwa masyarakat tidak memahami akad yang diterapkan pada pembiayaan pada bank syariah, Hal ini melatarbelakangi masyarakat Betungan RT 06 Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu tidak mengajukan pembiayaan pada Bank syariah, masyarakat tidak memahami jika pembiayaan pada bank syariah menggunakan sistem bagi hasil yang menggunakan berbagai akad

---

<sup>55</sup>Sri Asih, Masyarakat Umum, Wawancara Pada 10 Januari 2018

<sup>56</sup>Evi, Masyarakat Umum, Wawancara Pada 10 Januari 2018

<sup>57</sup>Iin, Masyarakat Umum, Wawancara Pada 12 Januari 2018

yang diterapkan pada bank syariah, seperti akad pembiayaan *mudarabah*, Pembiayaan *Musyarakah*, pembiayaan *Murabahah*, dan pembiayaan *ijarah* dan *ijarah Muttahiyabittamlik*. yang menggunakan sistem bagi hasil yang memiliki keunggulan dikarenakan dalam akad pembiayaan nasabah akan diberikan bagi hasil sesuai dengan kesepakatan bank dan nasabah yang merupakan kesepakatan antara kedua belah pihak, tanpa ada pihak lain yang dirugikan dalam pembiayaan yang ada pada bank syariah.

Pembiayaan dengan sistem bagi hasil berbeda dengan sistem penetapan bunga pada bank konvensional karena pada bank konvensional akan ditetapkan langsung oleh pihak bank bunga yang harus di tanggung oleh masyarakat, sedangkan pada konvensional akan di pahami bahwa bagi hasil akan diketahui dan disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan nisab bagi hasil yang disepakati.

b. Tidak membutuhkan pembiayaan

Menurut bapak Hanafi : ”Hal yang melatarbelakangi saya tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah dikarenakan saya sudah tercukupi ekonomi saya sehari-hari dikarenakan saya seorang karyawan swasta yang sudah memenuhi kebutuhan ekonomi saya, sehingga saya tidak berminat mengajukan pembiayaan pada bank syariah”.<sup>58</sup>

Menurut bapak Kurdianto: “Hal yang membuat saya tidak mengajukan pembiayaan adalah usaha bengkel saya sudah maju jadi saya tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah, saya tidak mau menambah hutang saya hanya untuk mengajukan pembiayaan”

---

<sup>58</sup> Hanafi, Masyarakat Dengan Profesi Pegawai Swasta, Wawancara Pada 10 Januari 2018

Menurut bapak Irun : ”Saya tidak mengajukan pembiayaan karena saya tidak butuh, usaha kebun karet saya sudah mencukupi ekonomi keluarga saya, kalau saya mengajukan pembiayaan menambah beban saya saja, lebih baik saya menabung saja dari usaha karet saya dan langsung membeli langsung kebun karet kembali dari pada saya harus susah payah mengajukan pembiayaan”.<sup>59</sup>

Menurut bapak Pendi: “Saya tidak membutuhkan pembiayaan, karena saya masih muda, saya tidak mau punya hutang hal tersebut membuat saya tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah”<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada masyarakat Betungan RT 06 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu pada tanggal 26 Desember 2017 menunjukkan bahwa sebagian masyarakat yang memiliki ekonomi yang sudah baik, dan merasa bahwa usaha yang dimilikinya sudah maju, sehingga masyarakat tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah, karena tidak semua masyarakat yang berada pada Betungan RT 06 memiliki kemampuan ekonomi rendah.

c. Pengalaman dari lingkungan sekitar

Menurut bapak Hendro : “Saya tidak mengajukan pembiayaan dikarenakan saya melihat tetangga kita kak apri sugianto yang pernah mengajukan pembiayaan, dia justru harus menjual rumah yang dia tempati untuk melunasi hutangnya yang ada pada bank syariah, hal itu yang membuat saya tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah”.<sup>61</sup>

Menurut bapak Muridan : “Saya tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah dikarenakan saudara saya ada yang pernah mengajukan pembiayaan pada bank syariah, setelah dibandingkan lebih baik ambil konvensional, lebih pasti dalam penetapan bunga yang harus di bayar setiap bulannya.”<sup>62</sup>

---

<sup>59</sup> Irun, Masyarakat Pemilik Usaha Kebun Karet, Wawancara Pada 11 Januari 2018

<sup>60</sup>Pendi, Masyarakat Umum, Wawancara Pada 12 Januari 2018

<sup>61</sup>Hendro, Masyarakat Umum, Wawancara Pada 12 Januari 2018

<sup>62</sup>Muridan, Masyarakat Umum, Wawancara Pada 11 Januari 2018

Menurut ibu Dwi : ”Saya lihat jika orang mengambil perbankan banyak yang justru disalahgunakan, bukannya membuat usaha justru di habiskan untuk konsumtif dan membuat mereka harus membayar hutang, saya tidak mau seperti masyarakat tersebut.”<sup>63</sup>

Menurut Ibu Eni: “ Saudara saya mengajukan pembiayaan tetapi sampai saat ini belum diproses oleh perbankan, agak sulit bagi masyarakat biasa untuk mengajukan pembiayaan, itu menjadi penyebab saya tidak mengajukan pembiayaan.”<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka di pahami bahwa Lingkungan sekitar menjadi salah satu hal yang melatarbelakangi masyarakat tidak mengajukan pembiayaan pada pembiayaan bank syariah, pengaruh lingkungan tentu berpengaruh pada minat pada pembiayaan seperti yang diketahui bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya, dengan demikian jika penerimaan akan minat masyarakat dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar masyarakat Betungan RT 06 Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. hal ini menjadi salah satu hal yang melatarbelakangi masyarakat tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah.

---

<sup>63</sup> Dwi, Masyarakat Umum, Wawancara Pada 10 Januari 2018

<sup>64</sup> Eni , Masyarakat Umum, Wawancara Pada 12 Januari 2018

#### d. Kendala Umur

Menurut bapak Sunarno : ” Saya tidak mengajukan pembiayaan ke bank syariah dikarenakan umur saya sudah 60 tahun jadi tidak boleh lagi mengajukan pembiayaan, hal tersebut yang melatarbelakangi saya tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah, seandainya jika pengajuan pembiayaan pada bank syariah tidak di batasi umur , saya mau saja mengajukan pembiayaan pada bank syariah, apa lagi saya sudah punya anggungan sekarang, sayangnya saya tidak bisa lagi untuk mengajukan pembiayaan pada bank syariah, sehingga saya memilih untuk tidak mengajukan pada bank syariah.”<sup>65</sup>

Menurut bapak Tosim : ”Saya tidak mengajukan pembiyaann pada bank syariah, karena saya sudah tua dan tidak perlu lagi mengajukan pembiayaan pada bank syariah”<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang menjadi latarbelakang masyarakat tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah adalah dikarenakan kendala umur, umur merupakan salah satu syarat dalam mengajukan pembiayaan pada bank syariah sebagai salah satu pertimbangan perbankan untuk menerima atau menolak pengajuan pembiayaan masyarakat, hal ini menjadi penghambat masyarakat untuk tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah.

## **2. Faktor Penghambat Minat Masyarakat Mengajukan Pembiayaan pada Bank syariah**

Pembiayaan merupakan salah satu jenis penyaluran dana pada bank syariah, masyarakat memiliki kesempatan untuk mengajukan pembiayaan pada

---

<sup>65</sup> Sunarno, Masyarakat Pemilik Usaha Perkebunan, Wawancara Pada 11 Januari 2018

<sup>66</sup> Tosim, Pemilik Usaha Perkebunan Karet, Wawancara Pada 10 Januari 2018

bank syariah, namun berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan melakukan wawancara pada masyarakat Betungan RT 06 Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, maka hasil penelitian menunjukkan ada beberapa faktor yang menjadi penghambat masyarakat dalam mengajukan pembiayaan pada bank syariah, adapun faktor-faktor tersebut adalah :

a. Jauhnya lokasi perbankan syariah

Menurut bapak Wagiman : “Faktor yang menyebabkan saya tidak berminat mengajukan pembiayaan adalah lokasi perbankan syariah, saya jika ingin mengajukan paling dekat di wilayah pagar dewa, sedangkan di bank konvensional kan di sini ada yang lebih dekat lokasinya, jadi saya tidak mengajukan tidak mau pergi ke bank syariah yang lokasinya jauh.”<sup>67</sup>

Menurut bapak Nazarudi : “Faktor saya tidak berminat mengajukan pembiayaan karena tidak mau pergi ke sana, saya harus pulang pergi menyusun berkas yang ada sedangkan lokasi bank nya tidak dekat dengan daerah kita tinggal, lebih baik saya ke lembaga lain yang datang sendiri menawarkan pembiayaan modal, lebih menghemat waktu saya dalam mendapatkan pembiayaan, dibandingkan saya harus mengurus persyaratan ke lokasi bank yang memakan waktu yang cukup lama.”<sup>68</sup>

Menurut bapak Arpan : “Lokasi bank nya di Pagar dewa, saya juga belum pernah ke bank syariah dari pada saya pergi jauh hasil nya belum pasti lebih baik saya langsung saja meminjam uang ke koperasi”<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa salah satu faktor penghambat minat masyarakat mengajukan pembiayaan pada bank syariah adalah faktor lokasi bank syariah yang lebih jauh jika dibandingkan dengan bank konvensional dan lembaga keuangan lainnya yang justru melakukan pemasaran dengan sistem jemput bola atau langsung mendatangi

---

<sup>67</sup>Wagiman, Masyarakat Pemilik Usaha Sawit, Wawancara Pada 10 Januari 2018

<sup>68</sup>Nazarudin, Masyarakat Pemilik Usaha Sawit, Wawancara Pada 12 Januari 2018

<sup>69</sup>Arpan, Masyarakat Umum, Wawancara Pada 10 Januari 2018

masyarakat pada wilayah Betungan RT06, Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, hal ini menjadi penghambat minat masyarakat mengajukan pembiayaan pada bank syariah, dan membuat masyarakat tidak mengajukan pada bank syariah. Letak lokasi perbankan syariah jauh dari kediaman masyarakat maka masyarakat akan lebih berminat mengajukan pembiayaan pada bank yang lokasinya lebih dekat dan lebih mudah di akses.

b. Anggunan (jaminan)

Menuru ibu wita : “faktor yang paling menghambat adalah jaminan pada saat mengajukan pembiayaannya ke bank syariah, saya masih muda dan belum lama menikah, jadi belum ada yang mau saya jaminkan ke bank syariah”<sup>70</sup>

Menurut Dwi : ”di bank syariah masih pakai jaminan dalam mengajukan, lebih baik saya ambil ke koprasa saja tidak pakai jaminan walaupun ada bunganya”<sup>71</sup>

Menurut Yuli : ”jaminannya harus sesuatu yang berharga seperti sertifikat, saya tidak ada sertifikat yang bisa saja jaminkan , jadi itu menjadi penghambat saya dalam mengajukan pembiayaan pada bank syariah”<sup>72</sup>

Menurut Bapak aldi : “saya masih muda, penghasilan saya saja tidak tetap sebagai kuli bangunan jadi saya tidak ada yang akan dijadikan jamiinan.”<sup>73</sup>

Menurut bapak Reno : “saya belum punya pekerjaan tetap jadi saya tidak punya jamiinan”<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat diketahui faktor yang menjadi penghambat minat masyarakat adalah jaminan atau anggunan dalam mengajukan pembiayaan pada bank syariah, jaminan

---

<sup>70</sup>Wita, Masyarakat Umum, Wawancara Pada 11 Januari 2018

<sup>71</sup>Dwi, Masyarakat Umum, Wawancara Pada 10 Januari 2018

<sup>72</sup> Yuli, Masyarakat Pemilik Usaha Warung, Wawancara Pada 10 Januari 2018

<sup>73</sup> Aldi , Masyarakat Umum, Wawancara Pada 12 Januari 2018

<sup>74</sup> Reno , Masyarakat Umum, Wawancara Pada 12 Januari 2018

adalah salah satu syarat saat seorang nasabah ingin mengajukan pembiayaan yang ada pada bank syariah, jika ada bank yang memberikan pembiayaan tanpa menggunakan jaminan untuk melakukan pinjaman maka akan meningkat keinginan masyarakat mengajukan pembiayaan pada bank syariah.

Jaminan akan menjadi penghambat bagi masyarakat yang memiliki ekonomi lemah, seperti masyarakat yang hanya bekerja sebagai buruh bangunan seperti yang ada pada wilayah Betungan RT 06 Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, Jaminan juga menjadi kendala masyarakat saat ingin mengembangkan usaha mereka karena menurut masyarakat jika usaha batu bata yang seperti mereka miliki saat ini tidak bisa dijadikan jaminan, karena usaha yang mereka miliki bersifat musiman dan tidak dapat dijadikan acuan untuk memperoleh pembiayaan pada bank syariah.

- c. Administrasi yang berbelit-belit pada saat mengajukan pembiayaan pada bank syariah

Berdasarkan hasil wawancara administrasi menjadi salah satu faktor penghambat minat masyarakat mengajukan pembiayaan pada bank syariah, seperti bebarap pendapat masyarakat pada saat melakukan wawancara berikut ini :

Menurut ibu Septi : “Saya terhambat soal administrasinya, terlalu sulit dan prosesnya sangat lama, sedangkan saya membutuhkan uang cepat, jadi saya cari yang tidak sulit proses administrasinya”<sup>75</sup>.

Menurut ibu Diana : ”Saya tidak mengajukan pembiayaan karena administasi yang harus diurus itu harus ada jaminan, saya tidak punya jaminan dan terlalu sulit jika harus menunggu prosesnya yang sangat berbelit”<sup>76</sup>.

Menurut ibu Rosdiana : “Sebenarnya faktor utama yang menjadikan saya tidak mengajukan pembiayaan karena saya sudah pernah ke bank syariah, namun administrasinya terlalu berbelit, jadi saya merasa terhambat dan saya lebih memilih mengajukan kepada koperasi atau lembaga lainnya saja.”<sup>77</sup>

Menurut Taslam :”Faktor penghambatnya karena saya tidak paham proses administrasinya, terlalu berbelit-belit”<sup>78</sup>

Menuru Isnandar: ”Saya terhambat karena usaha saya ini kan usaha yang tidak pasti, bisa disebutkan musiman jadi pihak bank pasti banyak pertimbangan jika ingin memberikan pada usaha batu bata saya ini, saya juga tidak mampu ketika batu bata saya belum laku sedangkan saya harus membayar ke bank”<sup>79</sup>

Menurut bapak Kasirun : “ Administrasi pada perbankan terlalu sulit, jika orang seperti saya akan sulit mengajukan pembiayaan, lebih baik saya mengajukan kepada lembaga seperti lesing lebih mudah, syaratnya tidak berbelit-belit.”<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil wawancara pada masyarakat Betungan RT 06 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, salah satu faktor penghambat adalah administrasi yang harus dipenuhi masyarakat pada saat akan mengajukan

---

<sup>75</sup>Septi, masyarakat pemilik usaha batu bata, wawancara pada 11 Januari 2018

<sup>76</sup>Diana, masyarakat pemilik usaha warung, wawancara pada 10 Januari 2018

<sup>77</sup>Rosdiana, masyarakat pemilik usaha warung, wawancara pada 11 Januari 2018

<sup>78</sup>Taslam, masyarakat pemilik usaha perkebunan karet, wawancara pada 12 Januari 2018

<sup>79</sup> Isnandar, Masyarakat Pemilik Usaha Sawit, Wawancara Pada 10 Januari 2018

<sup>80</sup>Kasirun, Masyarakat Pemilik Usaha Kelapa Sawit, Wawancara Pada 12 Januari 2018

pembiayaan, hal yang membuat masyarakat terhambat dalam mengajukan pembiayaan jika dianalisis adalah sebagai berikut :

- 1) Aspek personal dari diri masyarakat yang tidak mau terlalu sulit dalam memperoleh pembiayaan
- 2) Jaminan atau tanggungan dalam administrasi pembiayaan yang harus dimiliki oleh pemohon pembiayaan pada bank syariah
- 3) Proses administrasi yang memerlukan waktu lama, sehingga masyarakat tidak sabar menunggu dalam proses administrasinya.
- 4) Jenis usaha yang dimiliki masyarakat adalah usaha yang bersifat musiman jadi mereka merasa tidak akan mampu memenuhi pembayaran dan administrasi pada bank syariah

d. Kurangnya sosialisasi yang dilakukan bank syariah

Sosialisasi salah satu upaya yang dilakukan perbankan untuk melakukan pengenalan produk pada bank syariah. Sosialisasi yang telah dilakukan masih kurang mampu menanamkan pengertian dan pemahaman yang mendalam terhadap bank syariah, terutama yang menyangkut sistem operasional dan pola kerja bank syariah, seperti beberapa hasil wawancara pada masyarakat Betungan RT 06 Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

Menurut Bapak Slamet : “Saya tidak paham pola pembiayaan pada bank syariah, tidak ada yang pernah menjelaskan kepada saya mengenai

perbankan syariah, ini menjadi penghambat saya mengajukan pembiayaan pada bank syariah”<sup>81</sup>

Menurut Bapak Sunarno : ”pada saat saya jadi ketua RT pernah ada pihak bank syariah datang untuk sosialisasi mengenai perbankan syariah, tetapi itu sudah lama sekarang sudah lima tahun lebih tidak ada lagi yang melakukan sosialisasi.”<sup>82</sup>

Menurut bapak Taufik ; ”bank syariah tidak sosialisasi dan mendatangi masyarakat, berbeda dengan bank konvensional mereka banyak yang datang dan menawarkan pinjaman, serta banyak koperasi yang datang menawarkan jadi saya tidak berminat mengajukan pembiayaan pada bank syariah.”<sup>83</sup>

Bedasarkan hasil penelitian masyarakat tidak berminat dikarenakan kurangnya sosialisasi yang dilakukan perbankan syariah, minat dapat timbul jika ada dorongan dari luar individu, jika dilihat dari peran dari perbankan syariah sangat kurang melakukan sosialisasi pada masyarakat Betungan Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, Sosialisasi yang dilakukan perbankan syariah dilakukan perbankan 5 tahun yang lalu, hal ini tentu menjadi faktor masyarakat mengajukan pembiayaan pada bank syariah, masyarakat tidak berminat dikarenakan kurangnya pemahaman dari masyarakat mengenai pembiayaan pada bank syariah.

e. Perbedaan persepsi mengenai perbankan syariah pada setiap individu

Keyakinan dan sikap mungkin berdasarkan pengetahuan dan pendapat yang terdapat pada diri masing-masing individu mengandung keyakinan membentuk masyarakat yang ada untuk tetap mengajukan pembiayaan

---

<sup>81</sup>Slamat, Masyarakat Pemilik Usaha Batu Bata, Wawancara Pada 12 Januari 2018

<sup>82</sup>Sunarno, Masyarakat Pemilik Usaha Perkebunan, Wawancara Pada 11 Januari 2018

<sup>83</sup>Taufik, Masyarakat Pemilik Usaha Kelapa Sawit, Wawancara Pada 12 Januari 2018

pada bank syariah dan membentuk masyarakat pada sikapnya untuk tidak mengajukan pembiayaan karena memang tidak meyakini atau justru tidak membutuhkan pembiayaan pada bank syariah untuk membantu kegiatan usahanya dan meningkatkan perekonomiannya, seperti beberapa pendapat masyarakat berikut ini :

Menurut bapak Al-fauzi : “Saya tidak berminat mengajukan pembiayaan kepada bank syariah, karena saya lebih kepada bank konvensional karena saya sudah berapa kali mengajukan pada bank konvensional”<sup>84</sup>

Menuru Ibu desi : “Penghambat saya mengajukan pembiayaan pada bank syariah dikarenakan saya merasa pelayanan pada bank syariah belum sepenuhnya syariah, jadi saya kurang berminat pada bank syariah.”<sup>85</sup>

Menurut bapak Midaryo : “Saya lihat perbankan syariah masih belum banyak dibandingkan bank konvensional, track rekornya masih kurang jika dibandingkan bank konvesional”<sup>86</sup>

Menurut bapak Dahri : “Pelayanan pada bank syariah kurang baik, kepada masyarakat yang tidak pegawai negeri sipil, saya merasa pihak bank menganggap kami tidak mampu membayar jika mengajukan pembiayaan, sehingga menjadi penghambat saya mengajukan pembiayaan pada bank syariah”<sup>87</sup>

Menurut bapak Sugiat : “Saya merasa sistem bagi hasilnya tidak menguntungkan lebih menguntungkan sistem bunga yang lebih pasti saja.”<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada wilayah Betungan RT 06, Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, faktor yang menyebabkan penghambat minat masyarakat Betungan timbul dari

---

<sup>84</sup> Al Fauzi, Satpol PP, Wawancara Pada 12 Januari 2018

<sup>85</sup> Desi, Masyarakat Umum, Wawancara Pada 12 Januari 2018

<sup>86</sup> Midaryo, Bendahara Rt 06, Wawancara Pada 12 Januari 2018

<sup>87</sup> Dahri, masyarakat umum, wawancara pada 12 Januari 2018

<sup>88</sup> Sugiat, masyarakat umum, wawancara pada 12 Januari 2018

dalam diri individu maupun faktor dari luar individu dan faktor dari dalam individu seperti :

- 1) Motivasi masyarakat untuk memperbaiki perekonomian melalui pembiayaan pada bank syariah
- 2) Presepsi masyarakat yang memiliki pandangan yang berbeda pada bank syariah
- 3) Keinginan masyarakat mendapatkan modal dengan waktu yang cepat tanpa membutuhkan waktu yang lama
- 4) Dorongan dari keluarga, teman, dan lingkungan sekitar untuk mengajukan pembiayaan pada bank syariah masih sangat lemah.

## **H. Pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara latarbelakang Masyarakat Betungan tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah adalah sebagai berikut;

**Tabel 4.1**

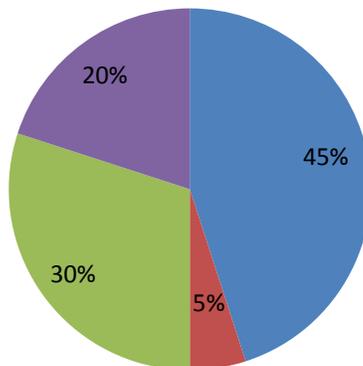
### **Latarbelakang Masyarakat Tidak Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah**

No	Latarbelakang tidak mengajukan pembiayaan	informan	Total informan	persentase
1	Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang akad-akad pembiayaan pada bank syariah	14 orang	33 orang	45 %
2	Tidak membutuhkan pembiayaan	10 orang	33 orang	30 %
3	Pengalaman lingkungan sekitar	7 orang	33 orang	20 %
4	Umur	2 orang	33 orang	5 %

**Gambar 4.1**

**Latarbelakang Masyarakat Betungan Tidak Mengajukan Pembiayaan**

- kurangnya pengetahuan masyarakat tentang akad pada bank syariah
- kendala umur
- tidak membutuhkan pembiayaan
- pengalaman lingkungan sekitar



Hasil penelitian yang dilakukan pada wilayah Betungan RT 06 Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, terdapat empat hal yang melatarbelakangi masyarakat tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah yaitu :

1. pengetahuan masyarakat mengenai akad-akad yang ada pada bank syariah

2. masyarakat tidak membutuhkan pembiayaan.
3. pengalaman lingkungan masyarakat seperti pengalaman tetangga, kerabat maupun pengalaman yang dialami masyarakat sendiri.
4. kendala umur yang merupakan salah satu syarat saat akan mengajukan pembiayaan pada bank syariah

Hal ini sesuai dengan teori yang ditulis oleh ali chaminudin bahwa minat dapat timbul dikarenakan beberapa hal yaitu :

- a. Dari dalam diri individu yang bersangkutan misalnya umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian.)
- b. berasal dari luar diri individu mencakup lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Selain itu crow and crow berpendapat ada tiga faktor yang membangkitkan minat masyarakat terhadap pembiayaan yaitu :

- a. dorongan dalam diri individu, misalnya dorongan rasa ingin tau
- b. motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
- c. faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang sangat erat dengan emosi seseorang.<sup>89</sup>

---

<sup>89</sup>Ali Chaminudin, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Umkm Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah*, Skripsi mahasiswa IAIN Salantiga, Diakses Pada Hari Kamis 28 September 2017

Adapun faktor penghambat minat masyarakat Betungan mengajukan pembiayaan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

**Faktor penghambat minat masyarakat Betungan mengajukan pembiayaan pada bank syariah**

No	Faktor penghambat minat masyarakat Betungan mengajukan pembiayaan	informan	Total informan	persentase
1	Jauhnya lokasi perbankan syariah	4 orang	33 orang	10 %
2	Anggunan (Jaminan)	9 orang	33 orang	30 %
3	Adiministrasi yang berbelit-belit pada saat mengajukan pembiayaan	8 orang	33 orang	25 %
4	Kurangnya sosialisasi yang dilakukan perbankan syariah	4 orang	33 orang	10 %
5	Perbedaan presepsi mengenai perbankan syariah pada setiap individu	8 orang	33 orang	25 %

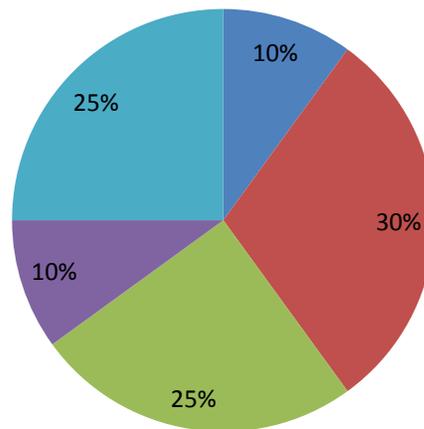
Hasil penelitian yang dilakukan pada wilayah Betungan RT 06 Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, terdapat lima faktor penghambat minat masyarakat mengajukan pembiayaan yaitu :

1. jauhnya lokasi perbankan syariah yang di sampaikan 4 orang dengan persentase 10 %
2. Anggunan atau jaminan yang menjadi syarat pembiayaan yang menjadi faktor penghambat masyarakat mengajukan pembiayaan dengan persentase 30 %
3. Adiministrasi yang berbelit-belit pada saat mengajukan pembiayaan dengan persentase 25 %
4. kurangnya sosialisasi yang dilakukan perbankan syariah dengan persentase 10 %
5. Perbedaan presepsi mengenai perbankan syariah pada setiap individu dengan persentase 25 %

**Gambar 4.2**

**Faktor penghambat minat masyarakat mengajukan pembiayaan pada bank syariah**

- jauhnya lokasi perbankan syariah
- anggunan (jaminan)
- administrasi yang berbelit-belit
- kurangnya sosialisasi perbankan syariah
- Perbedaan persepsi individu mengenai perbankan syariah



Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Endah nur rahmawati bahwa faktor rendahnya minat masyarakat memilih produk pembiayaan pada bank syariah yaitu :

#### 1. Dimensi lingkungan

Jauh dekatnya lokasi Bank syariah dalam tempat tinggal atau kantor menjadi salah satu indikator mereka tidak memilih pembiayaan pada bank syariah.

#### 2. Dimensi proses

prosedur atau aturan-aturan menjadi penyebab masyarakat tidak memilih produk pembiayaan pada bank syariah, mekanisme pengajuan, pencairan, pembayaran yang ditetapkan oleh bank syariah mempengaruhi masyarakat untuk memilih pembiayaan pada bank syariah

3. Dimensi promosi

pengenalan perbankan syariah di media elektronik maupun cetak dapat dalam bentuk iklan maupun lainnya, merupakan salah satu faktor pemilihan pembiayaan pada bank syariah.

4. Dimensi minat yang timbul dari keinginan sendiri menjadi faktor untuk tidak memilih pembiayaan pada bank syariah.<sup>90</sup>

selain itu penghambat minat masyarakat pada pembiayaan pada bank syariah dipengaruhi oleh perbedaan persepsi masyarakat mengenai perbankan syariah, hal ini seperti teori yang dikemukakan oleh zuraidah dan iswana yaitu :

4. Masih kurangnya kesadaran dan kepercayaan masyarakat untuk turut andil dalam memajukan perbankan syariah, hal ini disebabkan karena jaringan operasional bank syariah yang masih terbatas bila dibandingkan dengan bank konvensional.
5. Masih kentalnya tekanan pengaruh yang ada pada masyarakat terhadap materi dan persaingan hidup, serta berbagai kesibukan yang cenderung menimbulkan kejenuhan akan hal-hal yang tidak kreatif dan efisien dalam kegiatan usaha.<sup>91</sup>

---

<sup>90</sup>Endah nur rahmawati, Analisis faktor penyebab rendahnya minat masyarakat memilih produk pembiayaan pada bank syariah. Skripsi mahasiswa iain Surakarta, Diakses pada hari senin, 27 November 2017

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Latarbelakang masyarakat tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah adalah kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai akad pembiayaan pada bank syariah, Kendala umur, tidak membutuhkan pembiayaan, dan pengalaman lingkungan sekitar masyarakat.
2. Faktor penghambat minat masyarakat Betungan mengajukan pembiayaan pada bank syariah terdapat 5 faktor yaitu jauhnya lokasi perbankan syariah, angguan atau jaminan, administasi yang berbelit-belit, kurangnya sosialisasi, dan perbedaan presepsi mengenai perbankan syariah pada setiap individu.

#### **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi perbankan syariah perlu adanya kegiatan sosialisasi yang dilakukan perbankan syariah baik melalui cara iklan, promosi langsung, pertemuan dengan warga masyarakat agar masyarakat lebih memahami akad dan pola

---

<sup>91</sup>Zuraidah Dan Iswana, *Bank Syariah Antara Realita Dan Harapan Masyarakat Muslim*, Jurnal Nasional, Diakses Pada Hari Minggu 12 November 2017

sistem pembiayaan yang ada pada bank syariah, serta peningkatan pelayanan pada perbankan syariah agar masyarakat lebih berminat mengajukan pembiayaan pada bank syariah.

2. Bagi pemerintah perlu adanya kontribusi pembangunan fasilitas perbankan syariah agar lokasi tidak menjadi penghambat masyarakat mengajukan pembiayaan
3. Bagi masyarakat perlu adanya peningkatan rasa kepercayaan dan keinginan masyarakat menggunakan jasa perbankan berbasis syariah agar perbankan syariah dapat mampu bersaing dengan perbankan konvensional dan lembaga keuangan lainnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya,*Akad dan Produk Perbankan Syariah*.Jakarta:Rajawali Press.2015
- Hartomo,*Ilmu Sosial Dasar*.Jakarta:Pt bumi Aksara.2008
- Mohammad,*manajemen pembiayaan bank syariah*,Yogyakarta: UPP AMP  
YKPN.2005
- Satori,D'jam'an, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta.2015
- Abdullah,Hamrin, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta;Rajawali  
press.2014
- Tanzen,Ahmad,*Metodelogi Penelitian Praktis*.Yogyakarta:Teras,2011
- Riyan,Veithzal, *Islamic financial Management*. Jakarta;Rajagrafindo Persada.2008
- Chaminudin,Ali,*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM  
Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah*. Skripsi  
Mahasiswa IAIN Salantiga.2015
- Rahmawati,Nur endah.*Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat  
Memilih Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah*.Skripsi Mahasiswa  
Iain Surakarta.2016
- Sumantri,Bagja,*Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Produk Pembiayaan Terhadap  
Minat Dan Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah*. Jurnal  
Ekonomi Dan Bisnis

Soekarni, Muhammad, *The Dynamics Of Shariah Banking in Supporting Enterprises.*

Jurnal Internasional Ekonomi Pembangunan.

Zuraidah dan iswana, *bank syariah antara realita dan harapan Masyarakat*

*Muslim.* Jurnal Nasional

Bugin, burhan, *Penelitian Kualitatif Ekonomi, Kebijakan Publik Dan*

*Sosial.* Jakarta:Kecana.2007

D'jali, *Psikologi Pendidikan.* Jakarta:PT bumi Aksara,2007

Wiroso, *Penghimpunan Dana Dan Distribusi Hasil Usaha Perbankan*

*Syariah.* Jakarta:Pt Raja Grapindo Persada.2005

Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta:rajawali press.2016

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## **Pedoman Wawancara**

Nama : Nia Daniati

Nim : 1416142179

Prodi : perbankan syariah

Judul : Faktor Penghambat Minat Masyarakat Betungan Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah

**Wawancara pada masyarakat umum wilayah Betungan RT 06 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu**

### **I. Identitas informan**

Nama :

Alamat :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Umur :

### **II. Latarbelakang masyarakat tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah**

1. Apakah bapak/ibu mengetahui perbankan syariah ?
2. Apa yang bapak/ibu memahami akad-akad pada perbankan syariah ?
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang pembiayaan pada bank syariah ?
4. Mengapa bapak/ibu tidak berminat pada pembiayaan bank syariah ?
5. Apa alasan bapak/ibu sehingga tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah ?

6. Apa melatarbelakangi bapak/ibu tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah ?
7. Kendala apa yang bapak/ibu hadapi sehingga tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah ?
8. Apakah ada pengalaman buruk dari sekitar lingkungan bapak/ibu yang membuat tidak berminat mengajukan pembiayaan pada bank syariah ?
9. Apakah pembiayaan pada bank syariah kurang menarik sehingga tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah?
10. Sudahkah terpenuhi semua ekonomi bapak/ibu, sehingga tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah ?

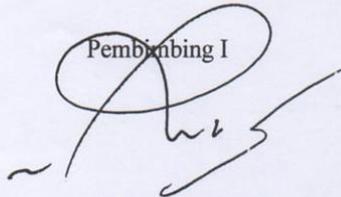
### **III. Faktor penghambat minat masyarakat mengajukan pembiayaan pada bank syariah**

1. Apakah lokasi perbankan syariah menjadi penghambat bapak/ibu mengajukan pembiayaan ?
2. Apakah faktor keluarga atau teman yang menjadi penghambat bapak/ibu mengajukan pembiayaan ?
3. Apakah tidak ada sosialisasi yang dilakukan perbankan syariah menjadi penghambat bapak/ibu mengajukan pembiayaan pada bank syariah ?
4. Apakah kurangnya promosi dari pihak perbankan syariah yang menjadi penghambat bapak/ibu mengajukan pembiayaan pada bank syariah ?

5. Apakah bapak/ibu tidak membutuhkan tambahan modal untuk mengembangkan usaha, sehingga menjadi penghambat mengajukan pembiayaan pada bank syariah ?
6. Apakah dikarenakan pelayanan saat mengajukan pembiayaan, yang mejadi penghambat bapak/ibu mengajukan pembiayaan ?
7. Apakah bapak/ibu kesulitan saat proses administrasi, sehingga menjadi penghambat mengajukan pembiayaan pada bank syariah ?
8. Apakah kendala jaminan yang menjadi penghambat bapak/ibu mengajukan pembiayaan pada bank syariah ?
9. Apakah sistem bagi hasil atau nisbah yang tidak sesuai sehigga menjadi penghambat bapak/ibu mengajukan pembiayaan pada bank syariah ?
10. Apakah faktor reputasi atau *track record* perbankan syariah yang menjadi penghambat bapak/ibu mengajukan pembiayaan pada bank syariah?

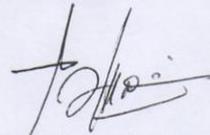
Bengkulu, Desember 2017

Pembimbing I



Drs Nurul Hak, MA  
NIP : 196606161995031002

Pembimbing II



Nilda Susilawati, M.Ag  
NIP: 197905202007102003

## DATA INFORMAN PENELITIAN

Pada wilayah Betungan RT 06 kelurahan Betungan kecamatan selebar kota  
bengkulu

No	Nama informan	Profesi (jabatan)	Jenis kelamin	Pendidikan	Umur
1	Sunarno	Pemilik usaha perkebunan	Laki-laki	SMA	60 tahun
2	Wita	Masyarakat umum	Perempuan	SMP	28 tahun
3	Rosdiana	Pemilik usaha warung manisan	Perempuan	SMP	45 tahun
4	Bapak taslam	Perkebunan karet	Laki-laki	SMP	65 tahun
5	Hendro	Masyarakat umum	Laki-laki	SMP	28 tahun
6	Septi	Pemilik usaha batu bata	Perempuan	SMP	38 tahun
7	Isnandar	Pemilik usaha batu bata	Laki-laki	SMA	52 tahun
8	Slamat	Pemilik usaha batu	Laki-laki	SMA	42 tahun

		bata			
9	Irun	Pemilik kebun karet	Laki-laki	SMP	39 tahun
10	Muridan	Masyarakat umum	Laki-laki	SMA	27 tahun
11	Taufik	Pemilik usaha kelapa sawit	Laki-laki	SMP	37 tahun
12	Kurdianto	Pemilik usaha bengkel	Laki-laki	SMK	40 tahun
13	Evi	Masyarakat umum	Perempuan	SD	40 tahun
14	Hanafi	Karyawan swasta	Laki-laki	S1	43 tahun
15	Tosim	Pemilik perkebuan karet	Laki-laki	SMA	65 tahun
16	Dwi	Masyarakat umum	Perempuan	SD	33 tahun
17	Diana	Pemilik usaha warung manisan	Perempuan	SMA	36 tahun
18	Wagiman	Pemilik usaha sawit	Laki-laki	SMA	39 tahun
19	Yuli	Masyarakat umum	Perempuan	SD	35 tahun

20	Arpan	Masyarakat umum	Laki-laki	SD	55 tahun
21	Sri asih	Masyarakat umum	Perempuan	SMA	37 tahun
22	Nazarudin	Pemilik usaha sawit	Laki-laki	SMP	63 tahun
23	Kasirun	Masyarakat umum	Laki-laki	SMP	65 tahun
24	Aldi	Masyarakat umum	Laki-laki	SMA	29 tahun
25	Dahri	Masyarakat umum	Laki-laki	SMP	37 tahun
26	Reno	Masyarakat umum	Laki-laki	SMP	27 tahun
27	Al-fauzi	Satpol pp	Laki-laki	SMA	43 tahun
28	Pendi	Masyarakat umum	Laki-laki	SMA	26 tahun
29	Sugiat	Masyarakat umum	Laki-laki	SD	43 tahun
30	Iin	Masyarakat umum	Perempuan	SMA	32 tahun
31	Desi	Masyarakat umum	Perempuan	SD	34 tahun
32	Eni	Masyarakat umum	Perempuan	SD	29 tahun
33	Midaryo	Bendaraha RT 06	Laki-laki	SMA	39 tahun
<b>JUMLAH INFORMAN PENELITIAN</b>					<b>33 ORANG</b>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nomor : 0017/In.11/F.IV/PP.00.9/01/2018  
Lampiran : =  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Bengkulu, 05 Januari 2018

Kepada Yth.

1. Kepala DPMPTSP Provinsi Bengkulu
2. Kepala DPMPSTP Kota Bengkulu
3. Lurah Betungan Kota Bengkulu

di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan penyelesaian Program Studi Sarjana S.1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2017/2018 atas nama:

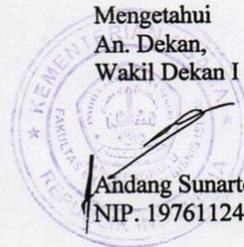
Nama : Nia Daniati  
NIM : 141 614 2179  
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul : **"Faktor Penghambat Minat Masyarakat Betungan Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah"**.

Tempat penelitian: **RT. 06 Kelurahan Betungan Kota Bengkulu**

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui  
An. Dekan,  
Wakil Dekan I



Andang Sunarto, Ph. D.  
NIP. 197611242006041002



# PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Batang Hari No.108 Padang Harapan, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu Telp/Fax : (0736) 22044 SMS : 091919 35 6000  
Website: dpmptsp.bengkuluprov.go.id / Email: email@dpmptsp.bengkuluprov.go.id  
BENGKULU 38223

## REKOMENDASI

Nomor : 503/08.65/38/DPMPPTSP/2018

### TENTANG PENELITIAN

- Dasar :
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu.
  2. Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Nomor : 0017/In.II/F.IV/PP.00.9/01/2018, Tanggal 05 Januari 2018 Perihal Rekomendasi Penelitian. Permohonan Diterima Tanggal 09 Januari 2018 .

Nama / NPM : Nia Daniati / 1416142179  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Maksud : Melakukan Penelitian  
Judul Proposal Penelitian : Faktor Penghambat Minat Masyarakat Betungan Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah  
Daerah Penelitian : RT. 06 Kelurahan Betungan Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian/ Kegiatan : 08 Januari 2018 s/d 08 Februari 2018  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

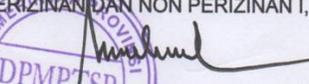
Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/ Bupati/ Walikota Cq. Kepala Badan/ Kepala Kantor Kesbang Pol atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/ menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/ mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 09 Januari 2018

a.n. **KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI BENGKULU**  
KEPALA BIDANG ADMINISTRASI PELAYANAN  
PERIZINAN DAN NON PERIZINAN I,

  
**DIHARSONO, SH**  
PEMBINA TK. I  
NIP. 19620911 198303 1 005



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesbang Pol Provinsi Bengkulu
2. Kepala DPMPPTSP Kota Bengkulu
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
( DPM-PTSP )**

Jl. WR SUPRATMAN KEL BENTIRING PERMAI KEC. MUARA BANGKAHULU  
Telp. (0736) 349731 Fax . Telp. (0736) 349731 email : dpmpstpkotabkl@gmail.com  
KOTA BENGKULU

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : 070/25/01/DPMPSTP.B/2018

Dasar : Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Tentang Pelimpahan Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bengkulu

Memperhatikan : Rekomendasi Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu Dengan Nomor : 503/08.65/38/DPMPSTP/2018 Tanggal 10 Januari 2018 .

**DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA**

Nama/NPM	: NIA DANIATI / 1416142179
Pekerjaan	: MAHASISWI
Falkutas	: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
Judul Penelitian	: FAKTOR PENGHAMBAT MINAT MASYARAKAT BETUNGAN MENGAJUKAN PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH
Daerah Penelitian	: RT 06 KELURAHAN BETUNGAN KOTA BENGKULU
Waktu Penelitian	: 08 Januari 2018 s/d 08 Pebruari 2018
Penanggung Jawab	: DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Dengan Ketentuan : 1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.  
2. Harus mentaati peraturan dan perundang - undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.  
3. Apabila masa berlaku surat keterangan penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaannya belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan keterangan penelitian.  
4. Surat keterangan penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 10 Januari 2018

**GRATIS**



a.n. WALIKOTA BENGKULU

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

  
**TONI HARISMAN, S.Sos. M.Si**  
Pembina Tk.I  
NIP. 19700310 199703 1 004



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
KECAMATAN SELEBAR  
**KELURAHAN BETUNGAN**  
Jalan Depati Payung Negara Km. 16,5 Kota Bengkulu

Nomor : 070/03 /1003/Pemb/2018 Bengkulu, 12 januari 2018  
Sifat : - Kepada Yth  
Lampiran : Dekan fakultas ekonomi dan bisnis islam  
Perihal : Izin Penelitian Institut Agama Islam Negeri Bengkulu  
Di  
Bengkulu

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu No.0017/In.11/F.IV/PP.00.9/01/2018 , Perihal Permohonan Izin Penelitian saudara :

Nama : Nia Daniati  
Nim : 1416142179  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan syariah

Dengan ini Kami pihak kelurahan Betungan Memberikan izin penelitian kepada saudara yang namanya tersebut diatas mengenai "Faktor penghambat minat masyarakat Betungan mengajukan pembiayaan pada bank syariah". Dalam rangka penyelesaian Penulisan skripsi Tempat penelitian di RT.06 Kelurahan Betungan Kec. Selebar Kota Bengkulu

Demikian dapat kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih

Bengkulu, 12 Januari 2018  
KEPALA KELURAHAN BETUNGAN



DAVID EDISON, S.Sos  
NIR 19750526200801 1002



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU**  
**KECAMATAN SELEBAR**  
**KELURAHAN BETUNGAN**  
*Jalan Depati Payung Negara Km. 16,5 Kota Bengkulu*

Nomor : 070 / 04 / 1003 / pemb / 2018

Bengkulu, 15 Februari 2018

Sifat ; -

Lampiran ; -

Perihal ; Selesai Penelitian

Berdasarkan Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu  
No.0017/In.11/F.IV/PP.00.9/01/2018, Perihal Permohonan Izin Penelitian

Nama : Nia Daniati  
Nim : 1416142179  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini kami pihak kelurahan Betungan Memberitahukan bahwa telah Selesai melakukan penelitian atas nama yang disebutkan diatas mengenai " Faktor Penghambat masyarakat Betungan mengajukan pembiayaan pada bank syariah". Sejak tanggal 12 Januari 2018 sampai dengan 12 Febuari 2018 Dalam rangka penyelesaian Penulisan skripsi Tempat penelitian di RT 06 Kelurahan Betungan Kec.Kota Bengkulu

**BENGKULU, 15 Febuari 2018**

**KEPALA KELURAHAN BETUNGAN**

  
**DAVID EDISON, S.Sos**  
**NIP:19750526 200801 1 002**

**Foto Saat Melakukan Pra Penelitian Pada Betungan Rt 06 Kota Bemgkulu**

**Foto pra penelitian kepada ketua RT 06 Betungan**



**Foto saat pengumpulan data pada kantor Kelurahan Betungan Kecamatan  
Selebar Kota Bengkulu**

**Foto bersama sekretaris Kelurahan Betungan**



**Foto saat observasi awal pada wilayah Betungan RT 06, Kelurahan Betungan  
Kecamatan Selebar Kota Bengkulu**



**Foto saat melakukan wawancara pada wilayah Betungan RT 06 Kecamatan  
Selebar Kota Bengkulu**

**Foto 1 Wawancara kepada bapak sunarno**



**Foto 2 wawancara kepada ibu wita**



**Foto 3 wawancara kepada ibu rosdiana**



**Foto 4 wawancara kepada bapak taslam**



f

**Foto 5 Wawancara kepada bapak Hendro**



**Foto 6 Wawancara kepada ibu Septi**



**Foto 7 Wawancara Kepada Bapak Isnandar**



**Foto 8 Wawancara Kepada Bapak Slamet**



**Foto 9 wawancara kepada bapak irun**



**Foto 10 Wawancara Kepada Bapak Muridan**



**Foto 11 Wawancara kepada bapak Taufik**



**Foto 12 Wawancara kepada bapak Krudianto**



**Foto 13 Wawancara kepada ibu Evi**



**Foto 14 Wawancara kepada bapak Hanafi**



**Foto 15 Wawancara kepada bapak Tosim**



**Foto 16 Wawancara kepada ibu Dwi**



**Foto 17 Wawancara kepada ibu Diana**



**Foto 18 Foto wawancara kepada bapak Wagiman**



**Foto 19 Wawancara kepada ibu Yuli**



**Foto 20 wawancara kepada bapak Arpan**



**Foto 21 Wawancara kepada ibu Sri asih**



**Foto 22 Wawancara bersama bapak Nazarudin**



**Foto 23 wawancara bersama bapak kasirun**



**foto 24 wawancara Kepada Bapak dahri**



**Foto 25 Wawancara kepada Bapak Aldi**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ra'oen Fatah Pagar Dewa Bengkulu

Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor: 1431/In.11/F.IV/PP.00.9/11/2017

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institu: Agama Islam Negeri ( IAIN ) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

- |            |                            |
|------------|----------------------------|
| 1. N A M A | : Drs. Nurul Hak, M. A.    |
| · NIP.     | : 196606161995031002       |
| · Tugas    | : Pembimbing I             |
| 2. N A M A | : Nilda Susilawati, M. Ag. |
| NIP.       | : 197905202007102003       |
| Tugas      | : Pembimbing II            |

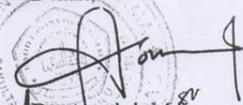
Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan  
draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera  
di bawah ini :

- |               |  |
|---------------|--|
| N A M A       | : Nia Daniati  |
| NIM           | : 1416142179   |
| JURUSAN       | : Perbankan Syariah  |
| Judul Skripsi | : <b>Faktor Penghambat Minat Masyarakat Betungan Mengajukan<br/>Pembiayaan Pada Bank Syariah</b> |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 22 November 2017

Dekan,  
  
Dr. Asnaini, MA  
NIP. 197304121998032003

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jalan Raden Fatah Pager Dewa Bengkulu  
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

I. IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : NIA DANIATI  
 NIM : 1416142173  
 PRODI : Perbankan Syariah  
 SEMESTER : Tujuh (7)

JUDUL YANG DIAJUKAN :

1. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Pemegang Keramat PT O6 PW 03 Betungah
2. Faktor-Faktor Penghambat Minat Masyarakat Betungah mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah.
3. Respon Masyarakat Betungah Terhadap Perbankan syariah.

II. PROSES KONSULTASI

- a. Konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan Fakultas  
 Catatan : No. 1 → sudah ada yg membahas dgn lokasi yg berbeda.

Pengelola Perpustakaan

*(Signature)*  
 Wafiq Hutan

- b. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik

Catatan : Ambil data no 2

Pembimbing Akademik

Ilm. Fatimah

- c. Konsultasi dengan Kaprodi

Catatan : Analisis Penghambat Minat Masyarakat Betungah mengajukan Pembiayaan pada Bank Syariah.

- Partikel masalah
- Koneksi masalah baru jelas

Kaprodi

Yozki Anisandy, MM

III. JUDUL YANG DIUSULKAN

Setelah konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan, Pembimbing Akademik dan Kaprodi, judul yang diusulkan adalah :

*(Handwritten title)*  
 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Betungah Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah.

Bengkulu, 12 Oktober 2017

Mengetahui  
 Wadep I

*(Signature)*  
 137811272006091000

Mahasiswa

*(Signature)*  
 NIA DANIATI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : NIA Daniati Program Studi : Perbankan Syariah  
 NIM : 141642179 Pembimbing I/II :  
 Judul Skripsi : Faktor Penghambat Mula Masyarakat Betungan Meng  
 sukakan Pembiayaan pada bank syariah

No.	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Jumat / 19-01-2018	Sistematika Penulisan	Perbaiki Sistematika	R
2.	25/01/2018	Perjelas BAB IV	Perbaiki salah satu faktor	R
3	6/02-2018	Abstrak di perbaiki	Sesuaikan dengan	R
4	8/02/2018	Bab. I, II	oer	R
5	12/02-2018	Bab III, IV	oer	R
6	14/02-2018	Bab - V	oer	R

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan .. Ekonomi & Bisnis Islam  
 (Desi Asnani, MA)  
 NIP. 197412022006042007

Bengkulu, 14 Februari 2018  
 Pembimbing I/II  
 (Drs. Nurul Hak, MA)  
 NIP. 19660616 1995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NIA DAMIATI Program Studi : Perbankan Syariah  
 NIM : 1916142179 Pembimbing/II : Nilda Susilawati, MA  
 Judul Skripsi : Faktor Penghambat Minat Masyarakat Betungan meng-  
 Ajukan Pembiayaan pada bank syariah

No.	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Kamis, 23-11-2017	- Pecah Jadi tiga Bab - Buat Pedoman wa- wancara		/
2.	Kamis, 4/12-17	bab I - III	- Sistem file peruli di perbaiki - Metode peruli	/
3.	Kamis, 7/12-17	bab I - III	Perbaiki sistem file	/
4.	Jumat 15/12-17	Pedoman wawancara telah di setujui - Ajukan izin Penelitian	- Ajukan Pedoman wa wancara ke pembim bing satu.	/
5.	Kamis, 8/1-18	Acc bab II - III		/
6.	Rabu, 14/1-18	bab IV - V	lengkapi data peruli.	/
7.	Jumat, 12/1-18	bab IV - V	babnya diperbaiki	/
8.	Selasa, 18/1-18	Acc bab IV - V		/

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan .....

Desi Spanti, MA  
 NIP. 197412022006042001

Bengkulu, 16 Januari 2018  
 Pembimbing/II

Nilda Susilawati, MA  
 NIP. 197905202007102003

## Plagiarism Scan Report

### Summary

Report Genrated Date	26 Jan, 2018
Plagiarism Status	<b>100% Unique</b>
Total Words	10
Total Characters	83
Any Ignore Url Used	

### Content Checked For Plagiarism:

Faktor Penghambat Minat Masyarakat Betungan Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah

Report generated by [smallseotools.com](http://smallseotools.com)